

**STRATEGI DAKWAH
YAYASAN SEDEKAH NGIDER CABANG PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

IAIN PURWOKERTO

**Novia Nurfadilla
Nim : 1717102025**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Nurfadilla
NIM : 1717102025
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto”**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-Hal yang bukan karya sendiri dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 09 September 2021

Penulis



Novia Nurfadilla
NIM. 1717102025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126

Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553, www.iainPurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**STRATEGI DAKWAH YAYASAN SEDEKAH NGIDER CABANG
PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara : **Novia Nurfadilla, (NIM. 1717102025)** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada Tanggal 29 september 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji I

Muridan M.Ag.

NIP. 19740718 200501 1 006

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dedy Riyadin Saputro M.I. Kom.

NIP. 119870525 201801 100 1

Pembimbing/Penguji III

IAIN PURWOKERTO

Agus Sriyanto M.Si.

NIP. 197509070 199903 1 002

Mengesahkan

Purwokerto, 14 Oktober 2021

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu`alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka saya sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Novia Nurfadilla
NIM : 1717102025
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Strategi dakwah Yayasan Sedekah Ngider
Cabang Purwokerto**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.).

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum, Wr. Wb

Purwokerto, 09 September 2021
Pembimbing,



Muridan, M. Ag.
NIP. 197407182005011006

STRATEGI DAKWAH YAYASAN SEDEKAH NGIDER CABANG PURWOKERTO

NOVIA NURFADILLA
1717102025

ABSTRAK

Sebagai salah satu yayasan dakwah yang bergerak di bidang sosial terutama pada sedekah, Sedekah Ngider mempunyai misi yaitu untuk menjadikan sedekah sebagai suatu kebiasaan sehari-hari dan visi yaitu meningkatkan dan menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat melalui sedekah, terutama di Banyumas. Dengan demikian merumuskan strategi dakwah sangat diperlukan agar lancar dan berjalanya suatu proses dakwah, sehingga dakwah dapat diterima oleh mad'u. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto. Metode pada penelitian adalah menggunakan metode menggunakan deskriptif kualitatif. Dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini dapat diketahui antara lain bahwa, strategi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto adalah menggunakan metode Al-Bayanuni. Yakni membagi strategi kedalam tiga komponen diantaranya, Strategi Sentimental atau *Al-Manhaj al-athif*, Strategi Rasional atau *Al-manhaj al-aqli*, Strategi Indrawi atau *Al-manhaj al-hissy*. Penggunaan dan perumusan strategi yang tepat menjadi tolak ukur keberhasilan proses dakwah. Dalam melaksanakan dakwah, pendakwah harus menggunakan strategi yang tepat sesuai dengan kondisi mad'u. Teori pada Penelitian ini menggunakan teori Fred R David. Menurut Fred perumusan merupakan pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran antara kekuatan serta kelemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang. Pencarian strategi-strategi alternatif dan pemilihan strategi tersebut untuk mencapai tujuan. Ada beberapa konsep Manajemen strategi menurut konsep Fred R David Fred menyebutkan bahwa manajemen strategis adalah seni atau ilmu yang terdiri dari beberapa perumusan, diantaranya Perumusan Strategi yakni memilih dan merumuskan penggunaan strategi, Implementasi yakni mengimplementasikan dari suatu teori menjadi suatu aksi, dan Evaluasi yakni menganalisis faktor-faktor eksternal dan internal baik dari dalam maupun dari luar.

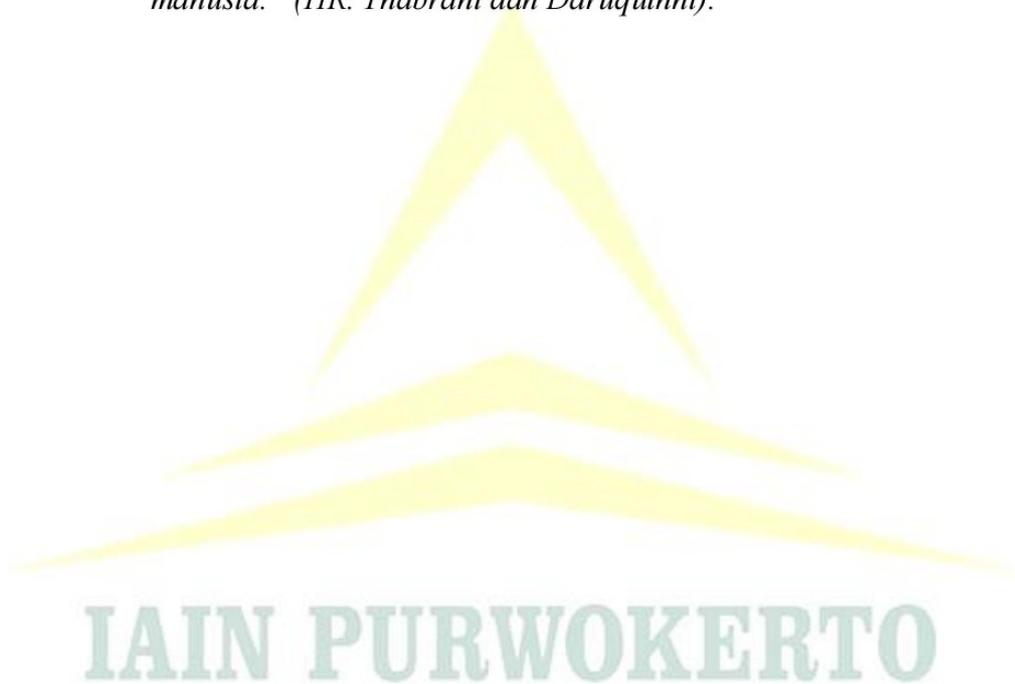
Kata kunci; Dakwah, Strategi, Strategi Dakwah,

MOTTO

Jangan perdulikan apa yang orang lain lakukan terhadap kita, tetapi perdulikan lah apa yang telah kita lakukan untuk orang lain. Tetaplah menjadi baik serta bermanfaat bagi orang lain. sesuai dengan salah satu hadist nabi yaitu :

خير الناس أنفعهم للناس

Artinya: *“Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Thabrani dan Daruquthni).*



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, atas segala rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi meski dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang saya miliki. Rasa syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah menghadirkan orang-orang hebat dan baik di dekat saya.

Dengan penuh rasa hormat dan sayang, saya persembahkan karya sederhana ini teruntuk kedua orang tua saya Bapak H. Undang Makmur dan Ibu Hj. Siti Masitoh, yang selalu mendukung setiap langkah anak-anaknya dengan doa yang tidak pernah putus. Dengan segala harapan yang kalian inginkan semoga dapat anakmu ini wujudkan satu persatu dan dapat membuat kalian bangga. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang sangat tulus mencintai anak-anaknya, yang menjadikan saya selalu bersyukur telah dilahirkan dari orang yang hebat seperti bapak dan ibu. Orang tua yang selalu mensupport jalan anaknya, mengajarkan untuk selalu tidak pernah menyerah. Dan untuk kaka saya Evi Yuliani S.E. M.M yang selalu memberikan semangat dan membantu dikala adiknya sedang kesusahan dan akhirnya bisa sampai pada tahap ini sekarang. Semoga tetap menjadi kakak yang selalu saling sayang sampai tua nanti. Serta tak lupa untuk adik saya Sophia Zahra Kamila dan M.Zulfan Zuliana Makmur yang bisa menjadi adik sekaligus teman berantem, dan menjadi hiburan dikala penat dengan melihat tingkah kalian. Kalian harus terus semangat mengejar cita-cita, selalu buat ibu bapak bahagia ya. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta yang selalu men support saya sedari saya dilahirkan dan sampai kapanpun. Terima kasih..., terima kasih..., dan terima kasih sekali lagi saya ucapkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada *habibana wa nabiyan*a Nabi Muhammad SAW. Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas atas dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Uswatusolihah, M. A.
4. Penasihat Akademik Angkatan 2017 IAIN Purwokerto, Agus Sriyanto, M. Si., yang telah memberikan semangat dan arahan bagi mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing, Muridan, M. Ag., yang telah sabar membimbing dari awal hingga akhir selesainya skripsi penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Dakwah, terima kasih atas semua ilmu, arahan, bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.
7. Seluruh pengurus Yayasan Sedekah Ngider Purwokerto. Terima kasih penulis ucapkan kepada Desma Wardhani selaku mantan ketua Sedekah Ngider Purwokerto periode (2017-2019), dan kepada Mela Fauziah selaku ketua

Sedekah Ngider Purwokerto periode (2020-2021) atas izin, dan waktu yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

8. Kedua orang tua, Bapak H.Undang Makmur dan Ibu Hj. Siti Masitoh, yang senantiasa mendoakan anak-anaknya di setiap waktu. Dan berkat kerja keras beliaulah penulis dapat menyelesaikan studi hingga memperoleh gelar sarjana.
9. Kakak pertama Evi Yulian S.E. M.M, beserta suami dan keponakan ateu tersayang Shabrina Rasyida Al-Thafunnisa.
10. Adik ternyebelin dan teman berantemku Sophia Zahra Kamila, adik gantengku M. Zulfan Zuliana Makmur
11. Teman sekaligus sahabat priyatin, Shevila Dewi Pramudita, Uli Setya Umara, Zulia Adzkiyati. Terima kasih telah menjadi teman pertama dari awal sampai dititik ini semoga sampai tua yakk, yang selalu ada ketika suka maupun duka. Yang suka aku repotin, recokin Kalian d best lafff !!
12. Gurlsquad ku Salsa Fauziah Zein, Okti Megasari, teman nongki, gabut dan ghibah ku, antar jemputku hhaa sayang kalian banyak-banyak !!
13. Maya Sofiya Dimiyati, Ngaviatun Dwi Agustina. Kalian yang selalu ada menemani dan menjadi teman nongki kuu, teman ngonserkuuu hihi thank u !! gass ngonser lagi nyok !
14. Teman Teman trip ku Farah Dibba Natanegari, Qonita Nada Sakinah, Zakiya Ezza, hayuk trip bareng lagi soon !
15. Syahra Aliya, teman segalanya terimakasih sudah menemaniku, mensupport dan menjadi pendengar keluh kesahku. Partner jalan-jalanku, makan, sharing,

selalu bareng apapun pokoknyaaa kita mah hihii. Semoga pertemanan kita sampai jannah . thank you ra

16. Sahabat sundaku Viana Tiara Islami yang selalu support dan tau apa yang aku butuhkan, teman curhat berjam-jam, teman bioskopku juga hihii terimakasih banyak..Allah balas kebaikanmu.

17. Teman-teman KPI A Angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih sudah menjadi teman yang mengesankan bagi penulis selama studi di IAIN Purwokerto

18. Semua orang yang terlibat dalam membantu penulis hingga selesainya skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga dibalas oleh Allah SWT. Dengan ini penulis masih menyadari banyak kekurangan, hingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih baik ke depannya. Karena manusia tidaklah sempurna. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 09 September 2021



Novia Nurfadilla

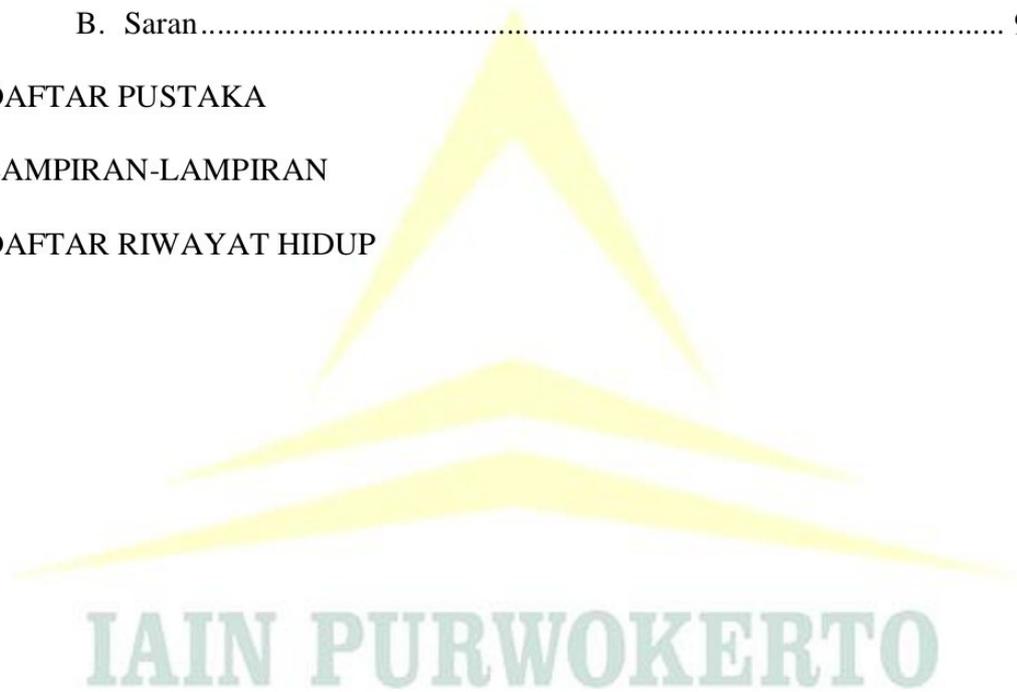
NIM. 17171025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Kepenulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Dakwah	11
1. Dakwah	11
2. Strategi Dakwah	22

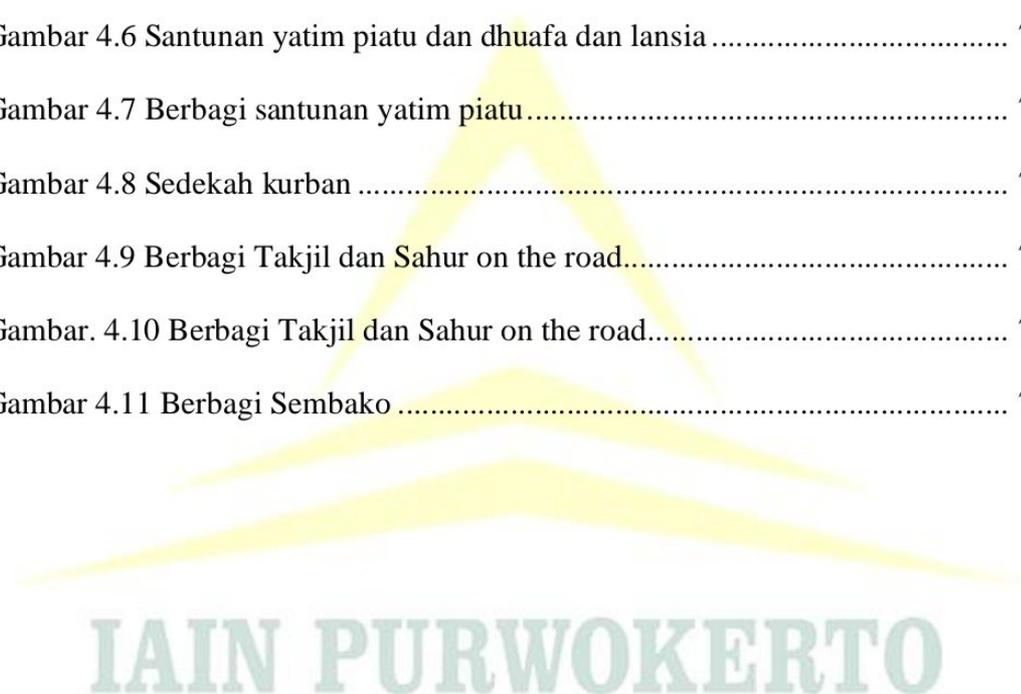
B. Sedekah Ngider	35
1. Pengertian Sedekah	35
2. Macam-macam sedekah	40
3. Unsur-Unsur Sedekah	43
4. Sedekah Yang Diutamakan	43
5. Hukum Sedekah	47
6. Hikmah Sedekah Dalam Islam	47
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Subyek dan Obyek Penelitian	52
D. Teknik Pengambilan Data	52
E. Metode Analisis Data	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sedekah Ngider Purwokerto	57
1. Sejarah Berdirinya Sedekah Ngider Purwokerto	57
2. Struktur Kepengurusan Sedekah Ngider Purwokerto 2020/2021 .	58
3. Arti Logo Sedekah Ngider Purwokerto	60
4. Visi – Misi Sedekah Ngider Purwokerto	61
5. Program Sedekah Ngider Purwokerto	62
B. SAJIAN DATA	63
1. Perumusan Strategi Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto	64

2. Implementasi Strategi Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto	71
3. Evaluasi Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto	77
C. ANALISIS DATA.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bazar Syariah	71
Gambar. 4.2 Festival lomba anak islami	72
Gambar 4.3 Open donasi	72
Gambar 4.4 Berbagi seratus nasi bungkus	73
Gambar 4.5 Berbagi nasi bungkus	74
Gambar 4.6 Santunan yatim piatu dan dhuafa dan lansia	74
Gambar 4.7 Berbagi santunan yatim piatu	75
Gambar 4.8 Sedekah kurban	75
Gambar 4.9 Berbagi Takjil dan Sahur on the road.....	76
Gambar. 4.10 Berbagi Takjil dan Sahur on the road.....	76
Gambar 4.11 Berbagi Sembako	78



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Struktur Organisasi Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

Lampiran II : Dokumentasi Sedekah

Lampiran III : Transkrip Wawancara

Lampiran IV : Dokumen-dokumen



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan yang dinamis, artinya dakwah selalu berkembang dari Zaman Rasulullah hingga sekarang. Perkembangan yang cukup signifikan terjadi pada unsur-unsur dakwah, terutama pada media dakwah tetapi tetap dengan tujuan yakni mengajak di jalan Allah¹. Dari segi ontologis, dakwah islam dapat diartikan sebagai perilaku keberagaman islam, dapat berupa internalisasi, transmisi, difusi, dan transformasi ajaran islam melibatkan unsur objek (dai), pesan (*mawdhu*), metode (*uslub*), media (*washilah*), dan objek (*mad'u*) untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang memperoleh ridho Allah. Berdasarkan pendapat Jum'ah Amin Abd Aziz jika dilihat dari bentuknya yang diisyaratkan oleh Al-quran secara garis besar dakwah dapat dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu (1) *Dakwah bil ahsani qawl*, (2) *Dakwah bil ahsani amal*².

Terkadang dakwah tidak harus berupa ceramah ataupun berorasi dan memperdebatkan mana yang salah dan benar. Tindakan tersebut bisa berupa hal yang sederhana seperti sedekah (*shadaqah*). Sedekah akan mendekatkan diri kita kepada Allah S.W.T zat pemberi rizki dan nikmat, artinya semakin

¹Dwi Nurhilmi. Instagram sebagai media dakwah era milenial . Thesis (Bandung:Program Studi Komunikadi Penyiaran Islam fakultas dakwah universitas islam negeri sunan gunung djati bandung,2017). hlm 4.

² Isep Zaynal Arifin. *Bimbingan konseling islam (AL-Irsyad Wal Tajwih Al-Islam) Berbasis Ilmu Dakwah*. Jurnal Ilmu dakwah : Akademis Jurnal For Homiletic Studies. Volume 4 no 11 2008. Hlm 29.

kita bakhil (pelit) maka akan semakin jauh dengan rizki kita dan nilai kekayaan yang hakiki.

Salah satu pendakwah, yakni Sedekah Ngider mengajak masyarakat untuk bersedekah. Kurangnya kesadaran atau kemauan untuk berdakwah apalagi dikalangan anak muda menjadi satu tantangan besar. Maka dari itu Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto ini terbentuk dan membuktikan bahwa berdakwah tidak harus berorasi, tetapi dapat dimulai dari hal sederhana yakni berbagi dan bersedekah.³

Sedekah Ngider pertama kali didirikan di Jakarta pada tanggal 3 April 2016. Berawal dari sebuah komunitas sosial dakwah yang berfokus kepada kegiatan sedekah atau berbagi.

Alhamdulillah kini Sedekah Ngider per tanggal 5 Maret 2018 telah berbadan hukum dengan nama "YAYASAN SEDEKAH NGIDER INDONESIA" dengan Akta Notaris AHU-0003003.AHA.01.04 Tahun 2018.

Adapun kegiatan Sedekah Ngider bergerak di bidang sosial, seperti berbagi nasi bungkus, menyalurkan santunan kepada yang membutuhkan berupa makanan, barang, ataupun yang lainnya. Ada pula bazar syariah, festival anak islami, perduli bencana dan masih banyak kegiatan lainnya. Pada saat bulan Ramadhan Sedekah Ngider biasanya mengadakan berbagi takjil, berbagi santunan, dan mengadakan buka bersama. Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sendiri terbentuk karena salah satu mahasiswa IAIN

³ Putra Akbar Alkautsar. *Stretegi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokertodalam Membangun Kesadaran Bersedekah di Jakarta*. Skripsi. (Jakarta : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Unviersitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, 2018).

Purwokerto yang pernah mengikuti kegiatan Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sebelumnya, sehingga sampai pada titik seperti sekarang.

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana strategi dakwah Yayasan Sedekah Ngider tersebut sehingga menjadi wadah ataupun sarana berdakwah bagi masyarakat, terutama mahasiswa. Penganalisis tertarik untuk menganalisis, bagaimana strategi dakwah Sedekah Ngider Cabang Purwokerto itu sendiri.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya untuk melaksanakan suatu kebijakan dalam berperang.

Menurut Ali Murtopo definisi strategi secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani, yaitu *stratos* dan *agein*. *Stratos* berarti pasukan dan *agein* berarti memimpin, jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang jenderal. Onong Uchjana berpendapat bahwa strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Dapat disimpulkan Strategi dakwah adalah perencanaan dan management untuk mencapai suatu tujuan. Strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, melainkan menunjukkan operasionalnya. Dengan demikian strategi dakwah merupakan perpaduan perencanaan dan management dakwah untuk mencapai suatu tujuan.

Dengan kata lain Strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan (*planning*) dan manajemen dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknik harus dilakukan. Strategi dakwah juga dapat diartikan sebagai metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktifitas (kegiatan) dakwah sehingga dengan strategi dakwah yang baik, tepat dan mampu memanfaatkan peluang yang ada, pelaku dakwah diharapkan dapat memperoleh kemenangan dalam berdakwah (keberhasilan dakwah) sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Di dalam menentukan strategi yang tepat, perlu kiranya memperhatikan masalah kondisi objek dakwah (*mad'u*), kondisi lingkungan sekitar dan perlu diadakan analisa terlebih dahulu terhadap strategi yang akan diterapkan, sehingga analisa tersebut menghasilkan strategi yang strategis. Harapannya dakwah yang disampaikan akan dengan mudah diterima oleh masyarakat sebagai objek dakwah (*mad'u*).

2. Sedekah Ngider Purwokerto

Sedekah Ngider Purwokerto merupakan salah satu cabang komunitas dakwah dari Yayasan Sedekah Ngider Indonesia (Akta Notaris AHU-003003AHA.01.04 Tahun 2018). Komunitas ini bergerak dalam bidang dakwah sosial yang berkonsentrasi pada dakwah sedekah atau segala kegiatan yang sifatnya berbagi. Sedekah Ngider Purwokerto berdiri pada tanggal 24 September 2017 yang bersekretariat di Desa Arcawinangun Rt

02/Rw 06 Arcawinangun, Purwokerto Timur. Pusat Sedekah Ngider sendiri berada di Jakarta.

Selain di Purwokerto Sedekah Ngider sudah ada di beberapa daerah yakni di Bandung, Sumedang, Bekasi, Bogor, Tangerang, Banyumas, Jogja, Malang Jombang, Surabaya, dan Lampung, sampai Palu. Struktur organisasi Sedekah Ngider sendiri terdiri dari pengurus inti yakni Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan beberapa divisi. Yakni divisi Markom, divisi SDM, divisi. Kegiatan rutin bulanan sedekah Ngider diantaranya adalah santunan, berbagi nasi bungkus (mingguan), berbagi sembako, festival anak islami, edukasi sedekah, peduli bencana, bazar syariah dan masih banyak lagi.⁴

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Strategi dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto?”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis Strategi dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto.

⁴ Putra Akbar Alkautsar. *Stretegi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah di Jakarta*. Skripsi. (Jakarta : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Unviersitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, 2018). Hlm. 30

- b) Untuk mengetahui implelementasi Strategi Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto.
- c) Untuk mengetahui Evaluasi Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah :

a) Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan tentang strategi dakwah dan juga syiar dakwah.

b) Manfaat secara praktis

Meningkatkan serta menumbuhkan semangat syiar dakwah bagi masyarakat.

c) Manfaat akademis

Dapat menambah dan mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan Strategi Dakwah yang dilakukan oleh beberapa Yayasan atau organisasi yang meliputi perumusan implementasi, serta evaluasi.

d) Manfaat bagi Komunitas Sedekah Ngider

Dapat menganalisis faktor-faktor penghambat dan pendukung kegiatan dakwah yang dilakukan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis, diantaranya adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Putra Akbar Alkautsar dengan judul Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Di Jakarta.⁵ fokus penelitian ini adalah pada strategi dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto guna membangun kesadaran bersedekah di Jakarta. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Strategi Dakwah Komunitas Sedekah Ngider. Letak perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu pada subjek yang diteliti, penelitian ini berfokus pada membangun kesadaran bersedekah di Jakarta, sedangkan peneliti lakukan adalah strategi dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sebagai sarana berdakwah mahasiswa.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Diana Ulfa dengan judul Pembinaan Kader Dai Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama (LDNU) provinsi Lampung dalam meningkatkan kemampuan berdakwah.⁶ Fokus penelitian ini adalah pembinaan Kader Dai LDNU dalam meningkatkan kemampuan berdakwah. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas

⁵ Putra Akbar Alkautsar. Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah di Jakarta. *Skripsi*. (Jakarta : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, 2018). Hlm.I

⁶ Dian Ulfa. Pembinaan Kader Dai Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama (LDNU) Provinsi Lampung Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah. *Skripsi*. (Lampung:Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Intan Lampung,2017).Hlm.ii

tentang berdakwah. Sedangkan letak perbedaan dalam penelitian ini adalah melalui pembinaan kader dai Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama di provinsi lampung sedangkan yang peneliti lakukan melalui Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Darwin, Suharto, dan Syamsuri, dengan judul Aksesibilitas media sosial dakwah Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Iain palu.⁷ Fokus penelitian ini adalah pada aksesibilitas media sosial dakwah mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengenai dakwah mahasiswa komunikasi penyiaran islam. Sedangkan letak perbedaan dalam penelitian ini adalah melalui aksesibilitas media sosial, sedangkan yang peneliti lakukan melalui yayasan sedekah Ngider.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Arsam salah satu dosen Iain Purwokerto, dengan judul Strategi Dakwah dalam Menanamkan Nilai Islam Rahmatan lil Alamin di Lingkungan Masyarakat (Studi terhadap Dosen IAIN Purwokerto). Fokus penelitian ini kepada strategi dalam menanamkan nilai Islam. Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas strategi dakwah, dalam penelitian ini untuk menanamkan nilai islam sedangkan yang peneliti lakukan strategi dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto.⁸

⁷ Darwin , Suharto , Syamsur. *Aksesibilitas Media Sosial Dakwah Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam*. Jurnal Almisbah. Volume 12 no 2, ISSN : 183-210. (Palu : Institut Agama Islam Negeri Palu, 2016). Hlm.195

⁸ Arsam. *Strategi Dakwah Dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Rahmatan Lil Alamin Di Lingkungan Masyarakat* (Studi Terhadap Dosen IAIN Purwokerto). Jurnal komunika. Volume 9 no 2, ISSN : 1978-1261 (Purwokerto : ejurnal.iainpurwokerto.ac.id. 2015). Hlm 276

5) Penelitian yang dilakukan oleh M Hafidz Hasan dengan judul Strategi Komunikasi Dakwah pada Komunitas FSRMM Riau pada Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau. Dalam skripsi ini berfokus pada strategi komunikasi dakwah, sedangkan sang peneliti berfokus pada strategi dakwah. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas strategi dalam kelompok atau komunitas, M Hafidz melakukan penelitian pada Komunitas FSRMM sedangkan peneliti melakukan penelitian pada Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto.⁹

F. Sistematika Kepenulisan

Sistem penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi atau memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, penulis membagi menjadi lima bab.

Bab pertama, penulis memaparkan pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi mengenai landasan teori, memuat serangkaian sub-sub mengenai landasan teori yang meliputi strategi dakwah, dakwah, dan Yayasan Sedekah Ngider Purwokerto.

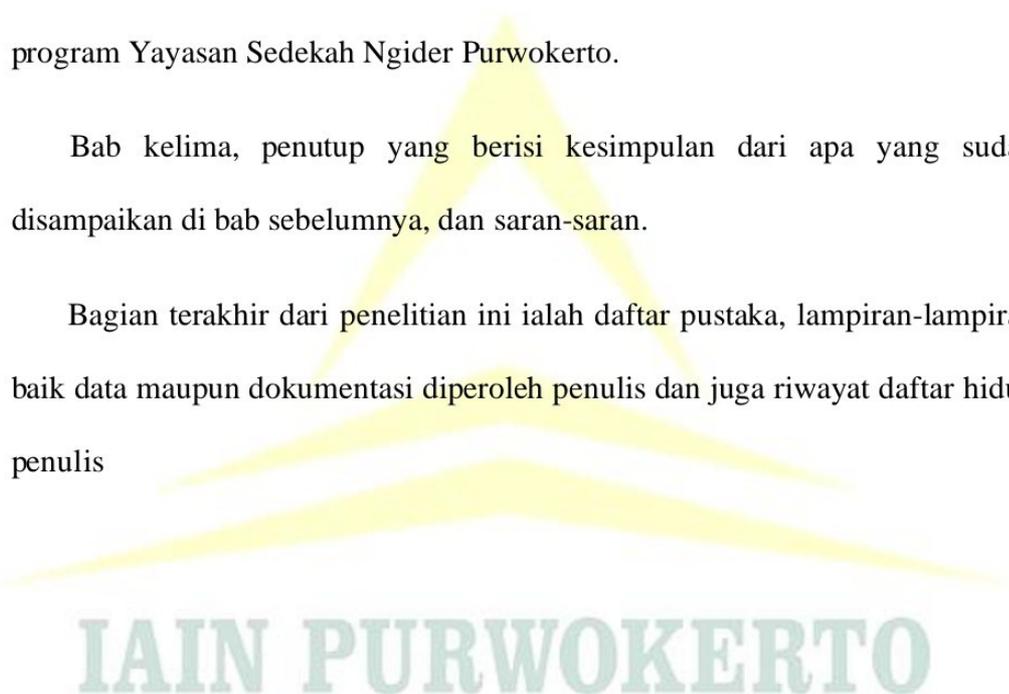
⁹M .Hasan Hafidz. *Strategi Komunikasi Dakwah Partisipatif Pada Komunitas FSRMM Riau pada Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau*. Skripsi. (Yogyakarta : Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, 2018). Hlm.20.

Bab ketiga, berisi mengenai metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, analisis data.

Bab keempat, berisi uraian mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi Gambaran umum Yayasan Sedekah Ngider Purwokerto, visi dan misi Yayasan Sedekah Ngider Purwokerto, logo Yayasan Sedekah Ngider Purwokerto, bagian-bagian jabatan Yayasan Sedekah Ngider Purwokerto, program Yayasan Sedekah Ngider Purwokerto.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dari apa yang sudah disampaikan di bab sebelumnya, dan saran-saran.

Bagian terakhir dari penelitian ini ialah daftar pustaka, lampiran-lampiran baik data maupun dokumentasi diperoleh penulis dan juga riwayat daftar hidup penulis



IAIN PURWOKERTO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah

1. Dakwah

a) Pengertian dakwah

Secara bahasa yang berarti memanggil, mengundang, meminta tolong, berdoa dan memohon. Secara istilah para ahli memiliki tafsiran yang berbeda sesuai dengan sudut pandang mereka dalam memberikan pengertian dakwah¹⁰. Menurut M Quraish Shihab memandang bahwa dakwah ini merupakan seruan atau ajakan kepada manusia dalam keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik itu secara pribadi maupun masyarakat, perwujudan dakwah ini bukan hanya sekedar usaha dalam peningkatan pemahaman pada tingkah laku dan pandangan hidup manusia saja, melainkan menuju sasaran yang lebih luas dimana dakwah ini harus lebih berperan dalam segala aspek kehidupan.

Sementara dalam hal ini KH Miftah Farid mengungkapkan bahwa menurutnya yang paling utama dalam bidang dakwah yaitu makna dakwah, sebab masih banyak orang yang beranggapan bahwa dakwah ini adalah merupakan suatu kegiatan ceramah, sementara pada hakikatnya dakwah bukan hanya sebatas ceramah melainkan segala kegiatan atau aktifitas yang dilakukan dengan ikhlas untuk merubah

¹⁰ Abdul Basit. *Filsafat Dakwah*. (Depok: PT.Raja Grafindo Persada,2017). hlm.43.

perilaku keadaan seseorang, kelompok, atau masyarakat kearah yang lebih baik sesuai dengan perintah Allah yang telah disampaikan dalam kitab suci Al-Qur'an dan yang telah dicontohkan oleh para Nabi. Dalam hal ini dakwah bukan hanya menjadi kewajiban seorang Kyai, Ulama, Ustadz atau tokoh agama lainnya, melainkan dakwah ini menjadi suatu kewajiban tersendiri bagi semua umat muslim dimana hal inipun yang di contohkan oleh nabi, bahwa dakwahnya dimulai terhadap diri sendiri, keluarga, tetangga, dan seluruh umat manusia.¹¹

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab dakwah dari kata *da'a* (دعا) *yad'u* (يدعو) *da'watan* (دعوة) yang berarti panggilan, ajakan, seruan. Secara terminologi dakwah dapat diartikan ajakan atau seruan untuk menuju keselamatan dunia dan akhirat. Dakwah menurut Syekh Ali Makhfudz dalam kitabnya *Hidayatul Mustarsyidin*, mengatakan dakwah sendiri adalah “*Mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kabaikan dengan mencegah dari perbuatan munkar dan memperoleh kebahagiaan dunia akhirat*” Sedangkan menurut Toha Yahya Oemar, mengatakan bahwa dakwah adalah “*mengajak cara manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai*

¹¹ Ifan Nugraha. *Konsep dan Strategi Dakwah K.H. Fuad Affandi*. Jurnal Komunika. Vol. 3, No. 1, Juni 2020, hlm. 40.

dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat”.¹²

Untuk mendukung adanya perubahan dalam berdakwah, para da'i harus terus menerus meningkatkan wawasan, serta keilmu dan kemampuan teknis yang diperlukan dalam melakukan dakwah. Da'i tidak boleh merasa puas dengan ilmu yang dimilikinya, melainkan harus terus belajar, belajar sepanjang hayat (*long life education*). Apalagi pada era informasi seperti sekarang ini, kemampuan da'i dalam mengoperasikan komputer dan internet merupakan prasyarat yang tidak dapat ditawar.

Dengan komputer da'i bisa menulis dan menyimpan gagasan-gagasan yang akan disampaikan kepada masyarakat atau mad'u, bisa dimanfaatkan untuk mengoperasikan LCD, membaca kitab-kitab dan Al-Qur'an dengan bantuan CD-room, mengakses internet dan lain-lain. Mengapa da'i perlu memiliki kemampuan di bidang komputer dan internet ? Karena masyarakat sebagai obyek dakwah, semakin banyak yang memanfaatkan komputer dan internet. Sekarang ini komputer dan internet sudah diperkenalkan pada anak-anak di tingkat Sekolah Dasar, bahkan sejak taman kanak-kanak. Pemerintah pun sudah berupaya membantu jaringan internet agar bisa masuk ke desa-desa.

Fasilitas hand phone sudah dipenuhi dengan sistem yang bisa mengakses internet. Rumah makan, hotel, kampus, sekolah,

¹² Febri Kurniawan, Khairul Anwar. *Strategi Dakwah Islam melalui Media Massa (Televisi) Di Indonesia*. Jurnal Al-Ittishol Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Volume 1 Nomor 1 Januari 2020. hlm. 37.

perkantoran dan lain sebagainya telah menyediakan *hotspot* area (daerah bebas berinternet). Jika masyarakat telah begitu terbuka untuk bisa memanfaatkan komputer dan internet, sementara da'i tidak mau tahu komputer dan internet, maka bisa terjadi "kiamat" bagi da'i tersebut karena kegiatan dakwahnya kurang mengikuti perkembangan masyarakat. Kemudian pada era modern ini, ilmu yang berkembang bersifat multidisipliner dan komplementer. Ilmu agama yang selama ini menjadi pegangan da'i (sumber utama) perlu diperkuat dengan keilmuan lainnya agar apa yang disampaikan ke masyarakat menjadi kokoh dan dapat dioperasionalkan di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan. Ilmu agama Islam dapat diperkuat dengan menggunakan kajian ilmu lainnya seperti psikologi, sosiologi, sejarah dan sebagainya. Oleh karena itu, da'i perlu memperkuat ilmu agama yang dimilikinya dengan menambah wawasan dan pengetahuan yang berdasar dari ilmu-ilmu sosial, humaniora maupun ilmu-ilmu alam. Dengan memperluas pendekatan dalam mengembangkan ilmu agama Islam, maka kegiatan dakwah pun bisa diperluas dengan berbagai pendekatan.

Kegiatan dakwah diturunkan dari keilmuan dakwah yang notabene menjadi bagian dari keilmuan agama Islam. Kegiatan dakwah bisa didekati dengan Ilmu Manajemen, Politik, Sosiologi, Antropologi, Ilmu Kesehatan dan sebagainya. Dengan cara demikian, kegiatan dakwah amat variatif. Kegiatan dakwah dapat mengakomodir berbagai

kebutuhan yang berkembang di masyarakat. Jika kita belajar dari cara guru untuk meningkatkan kompetensi siswa, biasanya guru kelas melakukan penelitian tindakan kelas. Dengan penelitian tersebut diharapkan guru tersebut dapat mengetahui secara jelas apa permasalahan yang dihadapi oleh para siswa dan bagaimana alternatif pemecahannya. Demikian juga dengan kegiatan dakwah, ketika da'i melakukan dakwah, sebaiknya da'i mengetahui kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki objek dakwah. "Dakwah sambil meneliti" merupakan cara cerdas yang dapat diaplikasikan pada saat ini.¹³

b) Tujuan Dakwah

Kegiatan dakwah islam tentunya mempunyai tujuan. Secara hakiki dakwah mempunyai tujuan menyampaikan kebenaran ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist serta mengajak untuk mengamalkannya.¹⁴ Dakwah bertujuan menciptakan suatu tatanan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai dan sejahtera yang dinaungi oleh kebahagiaan, baik jasmani maupun rohani. Adapun tujuan dakwah secara lebih rinci dapat dirumuskan berdasarkan tinjauan tertentu. Sekurang-kurangnya dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi mad'u dan materi yang disajikan¹⁵

¹³ Abdul Basit. *Dakwah Cerdas di Era Modern*. Jurnal Komunikasi Islam | ISBN 2088-6314 | Volume 03, Nomor 01, Juni 2013 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel - Asosiasi Profesi Dakwah Islam Indonesia. hlm. 84.

¹⁴ Syamsuddin, *Sosiologi Dakwah*. (Jakarta:Kencana, 2016). hlm 29.

¹⁵ Abdullah. *Ilmu Dakwah "Kajian Ontology, Epistimologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah"* . (Bandung: Citapustaka Media. 2015). hlm. 159-161.

Pertama tujuan dakwah terhadap mad'u. keberadaan mad'u sangat majemuk dan heterogen. Namun demikian, mereka dapat diklasifikasikan kepada individu atau pribadi, keluarga dan masyarakat. Ketiga klasifikasi tersebut bila dilihat dari tujuan dakwah. Maka dakwah mempunyai tujuan yang beda. Tujuan dakwah pada setiap pribadi dapat dirumuskan sebagai berikut, yakni terbinanya pribadi muslim yang sejati, yakni figure insan kamil yang dapat menerjemahkan ajaran islam dari segala aspek. Pribadi tersebut memiliki muatan akidah yang baik, dan warisan keislaman yang memadai. Tujuan dakwah untuk setiap keluarga muslim adalah dapat terbinanya kehidupan yang islami dalam rumah tangga. Yaitu keluarga senantiasa memcerminkan nilai-nilai islam baik sesama anggota keluarga. Sehingga terciptanya keluarga yang harmonis. Dan hal tersebut akan terwujud jika masing-masing anggota keluarga melaksanakan peranya dengan sempurna. Sedangkan tujuan yang diharapkan terhadap masyarakat adalah terbinanya kehidupan yang rukun, damai, taat dalam melaksanakan ajaran agama islam serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Selanjutnya tujuan akhir dari kegiatan dakwah adalah terwujudnya *khairul ummah* yang berbasis didukung oleh muslim yang berkualitas dan dijanjikan oleh Allah akan memperoleh ridho Nya. Ilmu dan amal dimanifestasikan kedalam kehidupan sehari-harinya.

Sedangkan yang kedua adalah tujuan dari segi materi dakwah. Menurut A.Hajmy, tujuan dakwah adalah untuk membentangkan jalan Allah diatas bumi untuk dilalui oleh umat manusia. Tujuan dakwah jika berorientasi kepada pesan dakwah yang disampaikan, menurut Syeh. Ali Mahfudh meliputi enam hal yakni, untuk meluruskan akidah, untuk membetulkan amal, untuk membina akhlak, mengokohkan persatuan dan persaudaraan muslim, menolak atau melawan ateis, memberantas syubahat dalam agama. Tujuan dakwah yang disebutkan di atas baik dilihat dari objek maupun materi yang disampaikan, hal ini tergantung pada kualitas da'i serta perencanaan yang matang. Tujuan yang dipaparkan bersifat lebih ideal dibandingkan pelaksanaan dakwah dewasa. Walaupun memang, pelaksanaan dakwah merupakan suatu keharusan untuk menetapkan suatu tujuan terlebih dahulu.

c) Unsur-unsur Dakwah

Menurut Ma'arif unsur-unsur dakwah terdiri dari:

1) *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Dalam konteks komunikasi, dai merupakan komunikator yang menyampaikan pesan-pesan agama. Seorang dai dituntut untuk menjadi pribadi yang bersih, baik dalam lingkungan keluarga, pergaulan maupun pekerjaan, yang mampu mencerminkan perilaku yang dapat dijadikan panutan.

2) *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Dalam konteks komunikasi, *mad'u* merupakan komunikan yang diajak ke jalan islam. Ada dua potensi yang dapat menjadi acuan bagi komunikator yang pertama kemampuan berfikir, kemampuan merasakan.

3) *Maddah* (Materi Dakwah)

Merupakan pesan yang berisi nilai-nilai keagamaan yang berisi keagamaan yang bersumber dari ajaran islam baik dari Al-Quran ataupun Sunnah. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) *Akidah*

Ruang lingkup akidah sebagai materi dakwah erat dengan keyakinan dalam batin atau keimanan yang dirangkum dalam rukun iman. Akidah menjiwai rukun iman yang puncaknya adalah Tauhidullah (pengesaan Tuhan), lalu malaikat Allah SWT, kitab Allah SWT, Rasul Allah SWT dan hari akhir.

b) *Syariah*

Merupakan hukum agama yang lebih dikenal sebagai fikih, baik fiqih ibadah, mu'amalah (hubungan perdata antara satu orang dan orang lain, seperti munakahat), maupun jinayah (hukum pidana menurut islam). Ia merupakan undang-undang atau garis yang telah ditentukan, mulai dari hukum dan

pengalamannya, sampai menyangkut perjuangan dalam hidup, ekonomi, sosial serta politik.

c) *Akhlaq*

Merupakan pembahasan tentang suasana batin dan karakter diri (*character building*) untuk membersihkan rohani yang menghantarkan pada pencerahan pikiran sebagai basis perilaku. Jadi, akhlak mewujud dalam tindakan nyata¹⁶

Adapun beberapa unsur dakwah menurut para ahli diantaranya:

1) *Subjek dakwah*

Subjek dakwah adalah yang melaksanakan tugas-tugas dakwah, orang itu disebut *dai* atau *mubaligh*. Dalam aktivitasnya dakwah dapat secara individu ataupun bersama-sama. Hal ini tergantung kepada besar kecilnya penyelenggara dakwah.¹⁷

2) *Objek Dakwah*

Objek dakwah adalah setiap orang atau sekelompok orang yang dituju atau menjadi sasaran kegiatan berdakwah.

3) *Materi Dakwah*

Materi dakwah adalah isi yang disampaikan oleh da'i kepada objek dakwah, yakni ajaran agama islam sebagaimana

¹⁶ Hamida Syari Harahap, Dessy Indah Kurniawati. *Whatsapp Sebagai Media Strategi Komunikasi Ustadzah dalam Menyampaikan Dakwah* (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas "Belajar Islam Seru"). *iMCC Conference Proceeding, Vol. 1, 2018*. hlm 12.

¹⁷ Syamsuddin, *Sosiologi Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2016). hlm.13.

tersebut dalam al-Quran Hadist. Materi dakwah meliputi tauhid, ahlak, dan ibadah.

4) Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara menyampaikan pesan kepada objek dakwah, baik individu ataupun masyarakat luas. Ada beberapa metode dakwah, diantaranya¹⁸:

a) Dakwah *Fardiyah*

Dakwah *Fardiyah* merupakan metode dakwah yang dilakukan seseorang kepada orang lain (satu orang) atau kepada beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas. Biasanya dakwah fardiyah terjadi tanpa persiapan yang matang dan tersusun secara tertib. Termasuk kategori dakwah seperti ini adalah menasehati teman sekerja, teguran, anjuran memberi contoh. Termasuk dalam hal ini pada saat mengunjungi orang sakit, pada waktu ada acara tahniah (ucapan selamat), dan pada waktu upacara kelahiran (*tasmiy*).

b) Dakwah *Ammah*

Dakwah *Ammah* merupakan jenis dakwah yang dilakukan oleh seseorang dengan media lisan yang ditujukan kepada orang banyak dengan maksud menanamkan pengaruh kepada mereka. Media yang dipakai biasanya berbentuk khutbah (pidato). Dakwah Ammah ini kalau ditinjau dari segi

¹⁸ Ali Imran. *Dakwah dan Perubahan Sosial*. Jurnal Hikmah, Vol. VI, No. 01 Januari 2012, 68-86. hlm 72.

subyeknya, ada yang dilakukan oleh perorangan dan ada yang dilakukan oleh organisasi tertentu yang berkecimpung dalam soal-doal dakwah. Dalam realisasinya Dakwah Islamiyah diharapkan dapat menghadirkan Islam yang strategis, dapat menjadi solusi dari berbagai permasalahan dan mendatangkan rahmat bagi sekalian alam karena agama Islam adalah rahmatan lil ‘alamin. Seperti permasalahan umat yang dihadapi yang diakibatkan oleh perubahan sosial dan kemajuan di berbagai bidang. Wujud dakwah Islam yang diemban masing-masing da’i dapat menjadi harapan dan memberi solusi bagi setiap permasalahan setiap anggota masyarakat. Seperti permasalahan yang dihadapi yakni terjadinya erosi dibidang akhlak dan semakin menurunnya pengamalan agama.

Eksistensi dakwah adalah untuk menyelesaikan masalah umat, baik pada level individu, keluarga, masyarakat dan negara. Tujuan atau target Dakwah Islamiyah sebagaimana dilaksanakan oleh Rasulullah SAW dan para penerus dakwahnya secara periodikal dan bertahap adalah membentuk pribadi Islami (*al-fardu al-muslim*), rumah tangga Islami (*al-baitu al-muslim*), bangsa Islami (*al-sya’bu al-muslim*) dan pemerintah Islami (*al-hukumah al-muslimah*) merupakan sebagai target-target dakwah yang harus dicapai ke depan. Dakwah Islamiyah menawarkan solusi kepada umat, karena dalam Islam semua bidang

kehidupan manusia diatur dalam syariat Islam, seperti *hablum minallah* dan *wahablum minannas*.

d) Prinsip-prinsip dakwah

Kata prinsip dalam KBBI berarti kebenaran yang menjadi pokok dasar pemikiran, bertindak. Menurut Effendy, prinsip-prinsip dakwah terbagi menjadi 7 yakni¹⁹:

- 1) Da'i harus siap menjadi pewaris nabi.
- 2) Da'i harus menyadari bahwa masyarakat membutuhkan waktu yang lama untuk memahami pesan dakwah yang disampaikan, dan berdakwah secara bertahap.
- 3) Da'i harus berdakwah sesuai dengan kondisi tingkat kemampuan masyarakat.
- 4) Da'i harus bersabar menghadapi persoalan dakwah
- 5) Da'i harus memiliki citra positif
- 6) Da'i harus berdakwah dengan mendahulukan prioritas
- 7) Dakwah itu harus dimulai dari diri sendiri, kemudian keluarga dan masyarakat.

2. Strategi Dakwah

a) Pengetian Strategi Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya untuk

¹⁹ Muhammad Qadaruddin Abdullah. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jawa Timur. CV. Penerbit Qiara Media, 2019). hlm. 5-7.

melaksanakan suatu kebijakan dalam berperang. Menurut Ali Murtopo definisi strategi secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani, yaitu *stratos* dan *agein*. *Stratos* berarti pasukan dan *agein* berarti memimpin, jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang. Jenderal Onong Uchjana berpendapat bahwa strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan.

Hari Purnomo dan Zulkieflimansyah berpendapat lain, bahwa strategi berasal dari kata *strategos*, *stratos* berarti militer dan *ag* yang artinya memimpin. Menurutnya, dalam konteks awal strategi diartikan sebagai *generalship*, atau sesuatu yang dikerjakan para jenderal dalam membuat rencana menaklukkan musuh serta dalam rangka memenangkan perang. Sehingga, pada awalnya strategi lebih populer digunakan secara luas dalam dunia militer. Kemudian, istilah strategi sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari bisnis, manajemen, dan bahasa sehari-hari. Sehingga, strategi sering dipahami sebagai cara-cara atau taktik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

Ada beberapa konsep Manajemen strategi menurut konsep Fred R David. Fred menyebutkan bahwa manajemen strategis adalah seni atau ilmu yang terdiri dari beberapa perumusan, diantaranya²¹:

²⁰ Usfiyatul Marfu'ah. *Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural*. Jurnal Islamic Communication Journal Volume 02, Nomor 02, Juli-Desember 2017. hlm 3.

²¹ Fred R. David. *Strategic Management Concepts and Cases Thirtheeth Edition* (New jersey:Pearson Education Inc, 2007) hlm. 27

1) Perumusan Strategi

Pada tahapan perumusan ini, hal yang perlu dilakukan adalah membangun visi-misi, mengidentifikasi ancaman dari luar maupun dari dalam, serta mengidentifikasi kekuatan internal dan kelemahan menentukan tujuan serta menentukan sasaran yang tepat.

2) Implementasi

Pada tahap ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan serta diperhatikan adalah pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan menjadi aksi. Dalam tahapan ini memerlukan pribadi yang disiplin, komitmen, dan mau berkorban. Apalagi strategi yang telah dirumuskan tidak di implementasikan maka hasilnya tidak akan berguna.

3) Evaluasi

Pada tahap ini adalah proses melakukan pengukuran kembali dari keberhasilan dan penetapan tujuan berikutnya. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini. Yang pertama mengidentifikasi faktor eksternal dan internal, mengukur keberhasilan, serta melakukan aksi-aksi untuk menjadikan perbaikan. Evaluasi menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan.

Dengan kata lain Strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan (*planning*) serta manajemen dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah

harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknik harus dilakukan. Strategi dakwah juga dapat diartikan sebagai metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktifitas (kegiatan) dakwah sehingga dengan strategi dakwah yang baik, tepat dan mampu memanfaatkan peluang yang ada, pelaku dakwah diharapkan dapat memperoleh kemenangan dalam berdakwah (keberhasilan dakwah) sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditentukan.

Di dalam menentukan strategi yang tepat, perlu kiranya memperhatikan masalah kondisi objek dakwah (*mad'u*), kondisi lingkungan sekitar dan perlu diadakan analisa terlebih dahulu terhadap strategi yang akan diterapkan, sehingga analisa tersebut menghasilkan strategi yang strategis. Harapannya dakwah yang disampaikan akan dengan mudah diterima oleh masyarakat sebagai objek dakwah (*mad'u*). Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisa suatu strategi meliputi:

- a) *Strength* (kekuatan), yakni memperhitungkan kekuatan yang dimiliki yang biasanya menyangkut manusianya, dananya, dan beberapa piranti yang lain
- b) *Weakness* (kelemahan), yakni memperhitungkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki, yang menyangkut aspek-aspek

sebagaimana dimiliki sebagai kekuatan, misalnya kualitas manusia, dananya dan sebagainya.²²

Dapat disimpulkan Strategi dakwah adalah perencanaan dan management untuk mencapai suatu tujuan. Strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, melainkan menunjukkan operasionalnya. Dengan demikian strategi dakwah merupakan perpaduan perencanaan dan management dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Dapat diartikan juga bahwa strategi dakwah adalah suatu bentuk pola pikir seorang da'i yang bertujuan untuk mengubah perilaku maupun sifat seorang mad'u. Pada saat melakukan kegiatan dakwah, hendaknya da'i menggunakan strategi dakwah yang bijak dalam menyampaikan dakwahnya. Dan dengan izin Allah proses dakwah akan berhasil serta membimbing jalannya kehidupan penjurur dunia. Dan selain itu para pendakwah juga harus mengetahui adanya dasar-dasar dalam komunikasi Islam agar pada saat penyampaian pesan dakwah tersebut dapat diterima oleh khalayak.

Dalam dakwah mengenai komunikasi Islam terdapat beberapa macam gaya berbicara dalam etika penyampaian komunikasi dalam islam yaitu²³ :

²² Alim Puspianto. *Strategi Pemenangan Dakwah di Media Massa*. An-Nida' : Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. hlm. 19.

²³ Saidati Ismaha Rifda. *Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. hlm. 3.

- 1) *Qaulan Ma'ruf* yaitu perkataan yang terpuji, sopan, dan tidak menyinggung perasaan. Dalam penyampaian pesan dakwah.
 - 2) *Qaulan sadisi* yaitu perkataan yang benar, jujur, dan tidak ada manipulasi.
 - 3) *Qaulan layyina* yaitu perkataan yang penuh dengan keramahan, kelembutan sehingga enak di dengar serta menyentuh ke hati.
 - 4) *Qaulan baligha* yaitu suatu perkataan yang membekas luka dan kedalam jiwa dengan katakata efektif komunikatif sehingga mudah membekas kedalam jiwa.
 - 5) *Qaulan maysura* yaitu perkataan yang dapat dimengerti, dan dicerna.
 - 6) *Qaulan karima* yaitu perkataan yang sangat mulia.
- b) Tahap Rumusan Strategi

Adapun tahapan beberapa strategi antara lain²⁴:

- 1) Seleksi yang mendasar dan kritis terhadap permasalahan

Seleksi yang mendasar dan kritis terhadap permasalahan dilakukan berdasarkan faktor internal maupun eksternal yang menjadi penyebab permasalahan individu atau organisasi. Adapun inti dari kajiannya adalah tentang skala prioritas penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi sehingga masalah tersebut dapat diurutkan berdasarkan tingkat kepentingannya.

²⁴ Alim Puspianto. *Strategi Pemenangan Dakwah Di Media Massa*. An-Nida' : Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. hlm 20-21.

2) Menetapkan tujuan dasar dan tujuan strategis

Pencapaian tujuan dasar dan sasaran strategis ini merupakan acuan yang menjadi dasar pengukuran berhasil atau tidaknya suatu strategi. Suatu tujuan dasar dan sasaran dikatakan strategis apabila seoptimal mungkin dapat mempertegas arah, cakupan dan perspektif jangka panjang secara keseluruhan dari suatu organisasi atau individu.

3) Menyusun perencanaan tindakan (*action plan*)

Rencana tindakan ini sering disebut sebagai rencana operasional. Perencanaan tindakan ini adalah kegiatan penyuluhan langkah-langkah yang operasional untuk mencapai hasil-hasil yang telah dirumuskan dalam strategi. Perencanaan tindakan ini sangat penting karena adakalanya suatu konsep yang mungkin dinilai sangat baik dan ideal tidak mampu mencapai tujuan seperti yang diharapkan bila tidak disertai dengan perencanaan tindakan atau operasional yang matang.

4) Menyusun penyumberdayaan

Maksudnya adalah didalam menyusun tahapan strategi kita juga harus memperhtikan faktor sumber daya yang ada, yaitu berkaitan dengan pelaksana dari strategi yang nanti akan ditempuh.

5) Mempertimbangkan keunggulan.

Maksudnya adalah dengan mengidentifikasi faktor keunggulan yang ada maka strategi dapat dilihat seberapa bagus atau seberapa baik strategi tersebut dalam kata lain strategi yang strategis.

6) Mempertimbangkan keberlanjutan.

Pertimbangan keberlanjutan dalam penyusunan strategi dapat disebut sebagai langkah penilaian terakhir atas kehandalan dan kemantapan strategi. Sehingga segala sesuatu yang mungkin terjadi dalam penerapan yang nanti akan dilaksanakan dapat diidentifikasi dan diantisipasi sedini mungkin.

c) Macam-macam Strategi Dakwah

Said Ali Al-Qhatani menyebutkan, satu-satunya manusia yang dianggap mampu mengubah kondisi masyarakat Arab saat itu adalah Muhammad S.A.W. Dialah yang mendapatkan hikmah dari Allah untuk memberikan peringatan kepada kaumnya tentang syirik, kufur, dan bentuk-bentuk kerusakan lainnya menuju tata kehidupan yang islami. Nabi juga dibekali oleh tuhanNya melalui pesan tuhan dalam QS. Al-Mudatsir ayat 1-7. Bekal tersebut menurut Sayyid Quthb berupa bimbingan antara lain: mengagungkan Allah sehingga dengan ini ia akan mampu tabah dalam menghadapi segala tantangan, mensucikan diri, mensucikan jiwa dan ahlak, menjauhi

syirik, jangan mengharap balas jasa dan sabar dalam menghadapi penderitaan. Sejak awal perjalanan dakwahnya nabi sudah menerapkan strategi brilian, yaitu dengan menggunakan prosedur bertahap, para sejarawan menyebutkan nabi mengawali dakwahnya secara sembunyi-sembunyi yang ditujukan pada keluarga terdekat, dengan prosedur ini rasul bisa menghimpun beberapa pengikut yang militan diantaranya Abu Bakar Shiddiq dan beberapa orang lainnya yang tergabung dalam as-sabiqunal awwaluun.

Nabi juga membidik kalangan elit, bidikan nabi terhadap mereka dengan alasan mereka memiliki keluhuran moral, intelek dan nalarnya jernih, sekali menerima dakwah akan menjadi sumber kekuatan bagi dakwah Islam. Nabi menyatakan: *"Barangsiapa diantara kalian dahulunya mempunyai kelebihan dalam karirnya, pasti mereka akan bermanfaat bagi Islam, asalkan mereka benar-benar menghayati Islam"*²⁵. Nabi Muhammad S.A.W. menggunakan strategi komunikasi dakwah dengan tujuan untuk membawa umat dari kegelapan menuju masa yang terang berderang.

Adapun menurut Al Bayanuni strategi dakwah dibagi menjadi 3 macam yaitu :

²⁵ Syamsudin R.S. *Strategi Dan Etika Dakwah Rasulullah*. Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 4 No. 14 Juli-Desember 2009. Hlm. 797.

1) Strategi sentimental atau *Al-Manhaj al-athif*

Strategi ini yaitu berfokus untuk menggerakkan batin dari mad'u. Dengan metode yaitu memberi nasihat-nasihat kepada mad'u serta melayani mad'u dengan baik

2) Strategi rasional atau *Al-manhaj al-aqli*

Metode yang digunakan pada strategi ini berfokus pada akal dan pikiran. Strategi ini bertujuan agar mad'u dapat berfikir dan merenungkan serta meng-aplikasikan apa yang menjadi pesan dalam penyampaian dakwah.

3) Strategi indrawi atau *Al-manhaj al-hissy*.

Strategi ini juga disebut dengan strategi eksperimen atau dapat diartikan sebagai system ataupun metode dakwah yang berfokus pada hasil penelitian atau percobaan. Contohnya pada zaman Rasulullah SAW dimana beliau mempraktekan islam dengan disaksikan para sahabatnya seperti menunjukkan secara langsung mukjizat yang didapatnya seperti belahnya rembulan.

d) Azas-azas Strategi Dakwah

Berikut merupakan asas-asas dari strategi dakwah, diantaranya²⁶:

²⁶ Sitty Annisaa. *Strategi Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah Di Jakarta*. Skripsi. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi penyiaran Islam 2016). hlm. 27

1) Asas Filosofis

Dalam asas ini yang utama adalah membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam proses ataupun aktifitas dakwah.

2) Asas kemampuan dan Keahlian Da'i

Asas ini menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesionalisme seorang da'i atau subjek dakwah.

3) Asas sosiologis

Asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah atau mad'u. Misalnya masalah politik pemerintahan setempat, mayoritas agama di daerah setempat, filosofis sasaran dakwah, sosiokultural sasaran dakwah, dan sebagainya.

4) Asas psikologis

Asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i atau pelaku dakwah adalah manusia, begitupun sasaran dakwah atau mad'u. sasaran dakwah memiliki karakter yang unik, yakni berbeda dengan yang lainnya apalagi masalah agama yang merupakan masalah ideologi atau kepercayaan tidak luput dari masalah-masalah psikologis sebagai azas atau dasar dakwahnya.

4) Asas efektivitas

Didalam aktivitas dakwah harus berusaha menyeimbangkan antara biaya, waktu, tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya. Jika bisa waktu, biaya, tersebut sedikit agar dapat memperoleh hasil semaksimal mungkin. Dengan kata lain, ekonomis biaya waktu, dan tenaga dapat mencapai hasil yang maksimal atau diantara keduanya.

e) Model Strategi Dakwah

Adapun H. Djaslim Saladin mengutip pendapat dari Gregory. G Dess dan Alex Miller yang membagi strategi tersebut ke dalam 2 bentuk, yaitu sebagai berikut ²⁷ :

1) Strategi yang dikehendaki

Model dari strategi ini terdiri dari beberapa elemen, diantaranya

a) Sasaran-sasaran (*goals*)

Yakni apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pencapaian tujuan. Sasaran yang dimaksud dapat mengandung arti luas dan sempit. Tujuan akhir dapat dikatakan sebagai sasaran yang lebih luas dari pada tujuan-tujuan bagianya secara sempit. Selain itu sasaran terbagi menjadi 3 tingkatan yakni Visi (kerangka acuan kegiatan yang nyata), Misi (banyaknya sasaran yang harus dicapai

²⁷ Kustadi Suhandang. *Strategi Dakwah (Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah)*. (Bandung : Rosdakarya. 2014), hlm. 102.

guna mewujudkan visi), Tujuan-tujuan (tujuan yang khusus dan spesifik yang harus dicapai demi tercapainya tujuan akhir.

b) Kebijakan (*Policies*)

Merupakan pedoman untuk bertindak guna mencapai suatu sasaran maupun tujuan yang ditetapkan

c) Rencana – rencana

Merupakan pernyataan dan tindakan dari apa yang diharapkan terjadi.

2) Strategi yang terealisasikan

Merupakan pencapaian yang telah terwujud. Dalam strategi ini sering mengalami perubahan dalam implementasinya menyesuaikan peluang dan ancaman yang dihadapi.

f) Peran Dai dalam Strategi Dakwah

Pentingnya strategi dakwah adalah untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan pentingnya suatu tujuan adalah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus perhatian dari ahli dakwah memang sangat penting untuk ditujukan kepada strategi dakwah, karena berhasil tidaknya kegiatan dakwah secara efektif banyak ditentukan oleh keberhasilan dari strategi dakwah itu sendiri.

Dalam strategi dakwah peranan dakwah sangat penting. Strategi dakwah harus luwes hingga seorang da'i dapat segera mengadakan perubahan apabila terdapat suatu faktor yang

mempengaruhi. Suatu pengaruh yang dapat menghambat proses dakwah bisa datang sewaktu-waktu, terlebih lagi jika proses dakwah berlangsung melalui media. Dengan strategi dakwah seorang dai dituntut untuk dapat berfikir secara konseptual dan bertindak secara sistematis. Karena komunikasi tersebut bersifat paradigmatis.

Paradigma sendiri adalah pola yang mencakup sejumlah komponen yang berkorelasi dengan fungsional untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan. Suatu paradigma mengandung tujuan. Dan tujuan pada paradigma tersebut, adalah “mengubah sikap, opini atau pandangan dan perilaku”. (*to change the attitude, opinion and behavior*), hingga timbul pada diri mad'u efek afektif, efek kognitif, dan efek konatif ataupun behavioral.²⁸

B. Sedekah Ngider

1. Pengertian Sedekah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan sedekah sebagai pemberian sesuatu kepada fakir miskin yang berhak menerimanya. Secara etimologi, sedekah asal kata dari bahasa Arab *Ash-Shadaqah* yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa ada batasan waktu dan batasan jumlah. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah S.W.T semata. Sedangkan menurut

²⁸ Sofyan Hadi. *Model Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer*. Al-Hikmah. Vol, 17 No. 2 Oktober 2019. hlm. 75-76.

terminologi, sedekah diartikan sebagai pemberian seseorang dengan ikhlas, kepada orang yang berhak menerimanya, diiringi pemberian pahala dari Allah S.W.T.

Sedekah merupakan hal perwujudan kebenaran penghambaan diri kepada Allah S.W.T serta merupakan sebuah bukti atas kepercayaan kebenaran imannya . Akan tetapi di era sekarang ini hal itu menjadi suatu kebanggaan (pamer) sehingga menjadi syirik kecil. Para sahabat pernah bertanya, apakah syirik kecil itu ya, Rasulullah ? Rasulullah S.A.W menjawab, beramal untuk diperlihatkan. Dalam berbagai hadist banyak sekali diperingatkan agar tidak membelanjakan harta karena ditakutkan menjadi riya.²⁹

Makna sedekah mempunyai cakupan yang sangat luas dari yang paling ringan seperti tersenyum, ucapan yang baik, salam kepada orang lain, hingga yang bersifat sangat pribadi seperti syahwat kepada istri.

Ibnu Manzur dalam kitab *Lisanul Arab* menjelaskan makna sedekah ditinjau dari segi bahasa adalah *Saddaqa 'alaih* yang bermakna apa yang engkau berikan kepada kaum faqir karena Allah S.W.T. Adapun orang yang memberikan sedekah disebut *Al-Mutasaddiq*. Dikatakan juga bahwa sedekah berasal dari kata *As- sidqu* yang berarti benar, baik dalam perkataan maupun perbuatan, dikatakan pula bahwa shadaqah maupun sedekah bermakna *A 'ta* yang berarti memberi. Athiyullah mengatakan dalam *Al-Qamus Al-Islami*, shadaqah dengan memfathahkan huruf yang

²⁹Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi. *Fadhilah Sedekah, Ash-shaf.* (Yogyakarta, 2006), hlm. 5.

pertama dan kedua adalah apa yang diberikan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sedangkan menurut syar'i sedekah bermakna amal yang muncul dari hati yang penuh dengan iman yang benar, niat yang sah dan dengan tujuan untuk mengharap ridha Allah S.W.T. tanpa adanya paksaan.

Menurut Al-Jurjani sedekah adalah pemberian yang diniatkan untuk mendapatkan pahala di sisi Allah S.W.T. Secara umum, makna sedekah meliputi seluruh amal kebajikan dan meninggalkan perbuatan yang mungkar. Akan tetapi secara khusus sedekah berarti mengeluarkan harta dan memberikannya kepada orang yang berhak serta membutuhkan dengan mengharap ridha dari Allah.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِمَّا قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمَ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu”. (QS. Al-Baqarah (2) : 254)

Sedekah didalam bahasa Arab sebagian besar diserap dari bahasa ibrani yakni “Zendaka” yang bermakna sebagai keadilan dan kebijakan. Praktik sedekah ini sebelum adanya agama-agama seperti Islam, Yahudi, Kristen lazimnya merujuk kepada praktik persembahan kepada dewa agar mendapatkan balasan yang setimpal dengan pengorbanan yang telah diberikan. Masyarakat arab di kota Mekkah sebelum kedatangan Islam, dikenal sebagai masyarakat yang senang melakukan berbagai tindakan kedermawanan. Kaum Quraish memiliki reputasi karena keramahannya

yang senantiasa ditunjukkan terutama pada musim-musim haji. Mereka adalah masyarakat yang piawai dalam memuliakan seorang tamu. Salah satu pemimpin kabilah yang terkenal kedermawanannya ialah Hatim Al-Tha'i. Beliau di beberapa negara seperti India dan Iran, kemasyhuranya hampir sama seperti Alladin, atau Abu Nawas.³⁰

Suatu saat Kafilah dagang yang dipimpin oleh Al-Hakam bin Abi Ash sedang dalam perjalannya dari kota Hijaz menuju Hira dan melewati suatu perkampungan Tha'i serta meminta perlindungan dari Hatim. Hatim pun menyetujuinya dan memberikan jamuan sebagai bentuk keramah tamahanya dengan menyembelih beberapa ekor unta. Hatim menyuruh seluruh kaumnya untuk memberikan perlindungan kepada Al-Hakam dan kemudian menantang Banu Lam, salah satu keturunan Bani Tha'i. Keduanya bersepakat untuk bersaing dalam memberikan jamuan yang akan diselenggarakan di pasar Hira. Banu lam mengerahkan semua kemampuannya dan seluruh sumber daya untuk menjawab tantangan ini. Hatim mengajak kemanakan-kemakannya dan seluruh sekutu hingga Banu Lam terpaksa harus mengakui kekalahan mereka.

Demikianlah kira-kira praktik kedermawanan di era jahiliyah. Di satu sisi berhubungan dengan pengorbanan sekaligus berkaitan dengan masalah kepemimpinan. Dalam konteks yang lebih luas, kondisi ini menggambarkan bagaimana bobroknya solidaritas sosial masyarakat Mekkah. Mereka tekungkung oleh fanatik buta terhadap suku masing-

³⁰ P. Djunaedi. *Macam-Macam Sedekah dan Manfaatnya*. (Sidoarjo: Amanah Citra, 2019). hlm. 7.

masing, dan persaingan yang tidak sehat antar pemimpin kabilah dalam hal kekayaan dan kedermawanan hingga mengikis keperdulian sosial.

Dengan gambaran di atas, kita dapat melihat bagaimana ajaran islam tentang kedermawanan tidak hadir dari ruang kosong. Nabi Muhammad S.A.W. diutus untuk mempertahankan tradisi bersedekah yang dianggap baik, sembari meluruskannya berdasarkan semangat ketauhidan. Jika pada masa jahiliyah kedermawanan digunakan sebagai ajang untuk mengungguli pribadi ditengah kaumnya, islam menggantinya dengan semangat tauhid di mana kedermawanan menjadi salah satu ibadah yang penting, bahkan merupakan inti dari ajaran islam. Sejumlah ayat Al-Qur'an menekankan tindakan kedermawanan dalam berbagai bentuk mulia, zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Beragam bentuk praktik kedermawanan di dalam islam mengandung dua sisi yang saling terkait. Membersihkan jiwa dan harta dalam rangka mendekati diri kepada Allah dan menebarkan kasih sayang kepada sesama dan membangun masyarakat berbasis semangat kesetaraan dan keadilan sosial.

Islam telah mengajarkan untuk menyisihkan sebagian harta yang dimiliki umatnya, salah satunya melalui sedekah. Sedekah yakni untuk menyucikan harta dan memberi bekal kelak di akhirat. Sedekah dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk, misalnya dengan tenaga, melafalkan dzikir, menafkahi keluarga, memberikan pertolongan dan masih banyak lagi. Bahkan menahan diri untuk tidak menyakiti orang lain juga termasuk sedekah. Dalam bersedekah, umat islam dilarang menyakiti

perasaan orang yang diberi sedekah serta lebih baik menyembunyikan amalan sedekah tersebut. Hal ini untuk menghindari sifat riya.

2. Macam-macam sedekah

Dari pengertian diatas, bisa diartikan bahwa terdapat macam-macam sedekah. Sehingga sedekah bukan sekedar proses mengeluarkan harta yang kita miliki untuk kita bagikan kepada orang lain saja. Ada beberapa macam makna sedekah, menurut Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, diantaranya³¹ :

a) Sedekah Hati

Yakni jenis sedekah yang bisa kita wujudkan dengan menjauhkan hati kita untuk tidak berprasangka buruk serta berfikiran negatif kepada orang lain. Sebaliknya, hati selalu digunakan untuk berfikir positif pada orang lain. Sebagaimana Imam Ja'far Ash-Shadiq pernah berkata, "*Sedekah itu wajib dilakukan setiap anggota tubuhmu, untuk setiap helai rambutmu, dan untuk setiap saat dalam hidupmu*".

Sesuai dengan Sabda Rasulullah S.A.W :

"Setiap ruas tulang manusia harus bersedekah setiap hari selagi matahari terbit. Kamu mendamaikan dua orang yang berselisih adalah sedekah, menolong seseorang untuk menaiki kendaraanya sedekah, ucapan yang baik adalah sedekah, setiap langkah menuju shalat adalah sedekah, dan kamu menyingkirkan gangguan dari jalan juga sedekah" (HR. Bukhari Muslim).

³¹ Putra Akbar Alkautsar. *Stretegi dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokertodalam Membangun Kesadaran Bersedekah di Jakarta*. Skripsi .(Jakarta : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Unviersitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, 2018) .Hlm.27.

Hal ini memberikan pengertian yang lebih luas lagi tentang sedekah, antara lain sebagai berikut³² :

- a) Sedekahnya mata, berarti memandang sesuatu dengan penuh pertimbangan dan memalingkan penglihatan dari nafsu dan hal-hal negatif lainnya.
- b) Sedekahnya telinga adalah mendengarkan suara-suara yang baik. Seperti ucapan-ucapan yang baik serta bijak, mendengarkan Qu'ran dan menghindari diri dari perbuatan dusta.
- c) Sedekahnya Lidah adalah memberikan nasehat yang baik, membangunkan mereka yang lalai, memuji orang lain, menjaga perkataan dan menyinggung orang lain.
- d) Sedekahnya tangan adalah menginfakan harta kepada orang lain, serta bermurah hati, menolong orang lain.
- e) Sedekahnya kaki berarti mengunjungi orang-orang yang shaleh, menghadiri maejlis-majelis ilmu, menyambungkan silaturahmi, dan berkunjung ke tempat yang di ridhoi Allah.

2) Sedekah sosial

Yaitu dengan menjalin hubungan baik dengan manusia lain serta bisa mengedepankan rasa saling menghormati pada sesama manusia. Sesuai dengan Hadist Rasulullah. S.A.W “Setiap muslim wajib bersedekah” , kemudian sahabat bertanya “jika tidak memiliki sesuatu untuk di sedekahkan?” beliau bersabda, “Hendaklah dia

³² Wahyu Indah Retnowati. *Hapus Gelisah Dengan Sedekah*. (Jakarta: Qultum Mediapro, 2007). Hlm. 7-9

bekerja dengan tanganya sehingga berguna bagi dirinya, maka dia telah bersedekah”. Sahabat bertanya kembali “jika tidak mampu?”, kemudian beliau menjawab “Dia memerintahkan berbuat kebaikan”, kemudian sahabat bertanya lagi “Jika tidak mampu?”, beliau menjawab “Hendaklah dia menolong orang yang sangat membutuhkan”, para sahabat kembali bertanya “Jika tidak mampu?”, beliau menjawab “Hendaklah dia mengajurkan kebaikan”, sahabat kembali bertanya “Jika tidak mampu?”, beliau kembali menjawab “Hendaklah menahan diri dari kejahatan, maka itu sedekah untuknya”.³³

Hadist ini menjelaskan, bahwa agar setiap muslim bersedekah setiap hari dan menyatakan bahwa sedekah itu bukan hanya berbentuk materil, tetapi memberi bantuan juga sedekah, dan bahkan menahan diri untuk tidak mengganggu seseorang pun dihitung sedekah.

3) Sedekah pemikiran

Wujud sedekah yang berupa proses pencarian solusi jika di lingkungan kita terdapat masalah. Sehingga dengan pemikiran, kita bisa membantu mencari jalan keluar dari masalah tersebut. Sedekah dalam islam mempunyai arti yang luas. Tidak hanya terbatas pada pemberian yang bersifat materil kepada orang-orang miskin, tetapi

³³ Beni. *Sedekah dalam Perspektif Hadist*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Ushhuludin Jurusan Tafsir Hadist 2014. Hlm . 3.

lebih dari itu. Sedekah dapat mencakup kebaikan, baik berupa fisik maupun non fisik.³⁴

4) Sedekah informasi

Yaitu kita memberikan informasi yang kita ketahui kepada orang lain yang membutuhkan agar bisa bermanfaat dan berguna. Hal tersebut sudah dapat dihitung bersedekah.

3. Unsur-Unsur Sedekah

Adapun unsur-unsur utama sedekah adalah:³⁵

- 1) Orang-orang atau Lembaga Sosial Islam yang bersedekah (*mutashaddiq*)
- 2) Benda sedekah (*mutashaddaq bihi*)
- 3) Orang-orang atau Lembaga Sosial sebagai sasaran pendistribusian benda sedekah (*mutashaddaq 'alaih*)
- 4) Akad sedekah

4. Sedekah Yang Diutamakan

- 1) Sedekah yang tersembunyi

إِنْ تُبَدُّوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ

وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus

³⁴ Beni. *Sedekah dalam Perspektif Hadist*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Ushhuludin Jurusan Tafsir Hadist 2014. Hlm . 23.

³⁵ Doni Adi Supriyo. *Hukum Sedekah Dalam Konteks Kewenangan Peradilan Agama*. Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma Purwokerto.Hlm. 4. diakes dari <https://media.neliti.com/media/publications/23187-ID-hukum-sedekah-dalam-konteks-kewenangan-peradilan-agama.pdf> pada tanggal 03 Agustus 2021, pukul 19.43.

sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan” (QS.Al-Baqarah (2) : 271).

Disini diberitakan bahwa bagi orang yang bersedekah kepada orang fakir secara sembunyi-sembunyi lebih baik dibanding menampakkan dan mengumumkannya. Allah Ta'ala menekankan pengaitan cara tersembunyi dengan mendatangi khususnya- orang-orang fakir, dan tidak mengatakan, “Sekiranya kalian menyembunyikannya maka itu baik bagi kalian.” Karena diantara pengamalan sedekah ada yang tidak memungkinkan menyembunyikannya, seperti persiapan pasukan perang, membangun jembatan, irigasi sungai, dan sebagainya. Sedangkan mendatangi orang-orang fakir secara diam-diam dan menutup-nutupinya, maka hal itu memiliki berbagai keuntungan, (diantaranya) menutup nutupinya, tidak membuat malu di hadapan orang, tidak menempatkannya sebagai tontonan, sementara menjadikan orang melihat bahwa (posisi) tangannya sebagai tangan yang dibawah, orang menjadi tahu bahwa dia tidak memiliki sesuatu apapun, dan bersikap zuhud dalam pergaulan dan interaksinya. Dan ini merupakan nilai tambah dalam konteks sikap ihsan terhadapnya melalui amalan sedekah dengan penuh ketulusan, tidak ingin dilihat orang dan tidak mengharap pujian orang. Maka sedekah secara tersembunyi lebih baik.³⁶

³⁶ Ali bin Muhammad ad-Dihami. *Sedekah (Keutamaan dan Variannya)*. (Jannah Firdaus Media Pro. 2020). hlm. 21.

- 2) Sedekahnya orang sehat dan kuat lebih utama, dibandingkan harta warisan orang yang meninggal dunia

Rasulullah S.A.W bersabda :

“Seutama-utamanya sedekah adalah engkau bersedekah saat engkau dalam keadaan sehat, kikir, takut akan kefaqiran serta sedang mengharap kekayaan. Dan janganlah menundanya hingga ruhmu telah mencapai kerongkongan, barulah engkau berwasiat, Untuk si fulan sekian, dan untuk si fulan sekian. Ketahuilah sebenarnya harta itu telah menjadi milik si fulan (ahli warisnya, pent).” (HR. Al-Bukhari Muslim)

- 3) Sedekah setelah menunaikan perkara wajib

Rasullah S.A.W. bersabda : *“Tidak ada sedekah kecuali dari harta yang lebih.”* (HR. Al-Bukhari Muslim)

Riwayat lain menyebutkan :

“Sebaik-baik sedekah adalah dari harta yang lebih.” (HR. Al-Bukhari Muslim)

- 4) Pengorbanan seseorang dalam batas kesanggupan

Imam Al-Baghawi dalam *Syarhus Sunnah* berkata, “Hendaknya seorang memilih untuk bersedekah dengan kelebihan hartanya, dan menyisakan secukupnya untuk dirinya karena khawatir terhadap fitnah fakir (kemiskinan) sebab, dia boleh saja akan menyesal atas apa yang ia lakukan (dengan berinfak seluruh atau melebihi separuh harta) sehingga merusak pahala. Sedekah dan kecukupan hendaknya selalu eksis dalam diri manusia. Pada saat itu Rasulullah S.A.W tidak mengingkari Abu Bakar yang keluar dengan seluruh hartanya, karena Nabi mengetahui persis bagaimana kuatnya

keyakinan Abu Bakar dan ketawakalanya. Sehingga Nabi tidak khawatir dengan fitnah itu memimpinya sebagaimana beliau khawatir terhadap selain Abu Bakar. Bersedekah dalam kondisi keluarga yang kekurangan, dan membutuhkan, menanggung banyak hutang bukanlah sesuatu yang dikehendaki dari sedekah itu. Karena membayar hutang dan memberi nafkah keluarga dan diri sendiri yang memang membutuhkan adalah yang utama. Kecuali dirinya memang sanggup bersabar dan membiarkan dirinya mengalah meskipun sebenarnya membutuhkan. Oleh karena itu, para ulama mesyarakatkan bolehnya bersedekah dengan semua harta apabila orang tersebut mampu berusaha, kuat, bersabar, tidak berhutang dan tidak ada yang wajib dinafkahi di sisinya. Ketika syarat-syarat ini tidak ada, maka bersedekah ketika itu adalah makruh.³⁷

5) Nafkah untuk anak-anaknya

Rasullah S.A.W bersabda : *“Apabila seorang memberi nafkah kepada keluarganya demi untuk mencari pahalanya (dari Allah), maka menjadi sedekah baginya”* (HR. Al-Bukhari Muslim).

6) Sedekah Pada sanak family terdekat

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya”. (QS. Ali-Imran (3) : 92)

³⁷ P. Djunaedi. *Macam-Macam Sedekah dan Manfaatnya*. (Sidoarjo: Amanah Citra, 2019 hlm. 46.

7) Sedekah kepada tetangga

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَ الْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجُنُبِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”. (QS. An-nisa (4) : 36)

5. Hukum Sedekah

Hukum bersedekah adalah sunnah yang sangat dianjurkan sebagaimana hadist Dari Abu Al-Aswadi Ad-Dualli dari Abu Z̄ar berkata,

Rasulullah bersabda:

“Pada setiap pagi, pada tiap-tiap ruas persendian diantara kalian memiliki hak yaitu sedekah, setiap tasbih adalah subhanallah adalah sedekah, tahmid adalah sedekah, tahlil adalah sedekah, takbir adalah sedekah, amar ma’ruf termasuk sedekah, mencegah kemungkaran termasuk sedekah, maka yang mencukupi demikian itu adalah shalat duha dua rakaat”.(HR. Muslim)

6. Hikmah Sedekah Dalam Islam

Seperti pepatah mengatakan lebih baik tangan diatas daripada tangan dibawah, itu menjelaskan jika sedekah dalam islam merupakan sebuah tindakan yang penting dilakukan khususnya untuk orang yang mampu. Adapun beberapa Hikmah yang dapat diambil bersedekah adalah³⁸:

³⁸ P. Djunaedi. *Macam-Macam Sedekah dan Manfaatnya*. (Sidoarjo: Amanah Citra, 2019). hlm. 43.

1) Memperkuat iman

Ibadah menjadi sarana pengabdian hamba terhadap Allah S.W.T dan sedekah dalam islam menjadi perintah untuk semua umat islam. Bersedekah yang dilaksanakan dengan niat ibadah pada Allah S.W.T akan semakin menguatkan iman kita.

2) Meningkatkan Empati Sosial

Sedekah merupakan proses memberikan apa yang kita miliki baik dari materi ataupun non materil pada orang yang membutuhkan. Bukan hanya membantu orang yang kesusahan saja, hal tersebut juga dapat melatih empati kita kepada seseorang khususnya pada penerima sedekah tersebut. Agar lebih peka terhadap sesama dan menumbuhkan kepedulian sosial yang tinggi.

3) Menghindari Sifat Kikir

Salah satu sifat buruk kikir harus dihindari, sebab sebagai makhluk sosial sudah seharusnya kita tidak memiliki sifat sombong dengan beranggapan jika yang kita miliki adalah karena hasil usaha kita sendiri tanpa campur tangan Allah S.W.T serta campur tangan orang lain. Hingga keutamaan bersedekah yang kita lakukan akan menjauhkan kita dari sikap kikir.

4) Menyembuhkan Penyakit

Rasullah SAW bersabda: *“Bentengilah hartamu dengan zakat dalam islam, obati orang-orang sakit dengan bersedekah dan persiapkan doa untuk menghadapi datangnya bencana”* (H.R. Ath-

Thabrani). Adapun hadist lain menyebutkan: *“Obatilah penyakit-penyakit kalian melalui sedekah”* (Shahih at-Targhib)

5) Memperoleh Naungan di Hari Kiamat

Hal yang perlu diingat adalah naungan bagi seorang muslim pada hari kiamat merupakan sedekah yang telah dilakukan. Adapun salah satu hadist menyebutkan :*“Sesungguhnya sedekah akan memadamkan panas kubur bagi pelakunya. Sungguh pada hari kiamat para mu'min akan berlindung dibawah naungan sedekahnya”* (Silsilah As-Shahihah)

6) Menjauhkan dari bencana

Sedekah juga memberikan hikmah yang luar biasa bagi pelakunya, yakni menjauhkan dari segala macam marabahaya sekalipun pelaku sedekah tersebut adalah seorang pendosa, kafir, bahkan dzalim. Dan bisa menghadapi musibah dengan baik karena Allah akan menjauhkan bencana serta musibah dari orang tersebut.

7) Memperpanjang Umur

Sedekah yang kita lakukan tanpa disadari akan menambahkan umur kita sekaligus mencegah kita mengalami kematian yang buruk, sekaligus menghilangkan berbagai sifat yang tidak baik yang terdapat dalam diri kita.

Adapun salah satu hadis menyebutkan:

“Sesungguhnya sedekahnya orang muslim itu dapat menambah umurnya, dapat mencegah kematian yang buruk (suul khatimah), Allah akan menghilangkan darinya sifat sombong, kefakiran dan sifat bangsa dengan diri sendiri” (HR-Thabrani).

8) Menghapus dosa

Sedekah juga dapat menghapus dosa besar dalam islam. Meskipun dosa yang besar tidak bisa dihapus dengan begitu saja, perlu disertai dan diiringi dengan perbuatan baik dan juga bertaubat. Salah satu hadis menyebutkan: *“Sedekah itu dapat menghapus dosa, sebagaimana air itu memadamkan api”* (HR. Tirmidzi).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif adalah kami maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, di samping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Sebagian data nya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif.³⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Lapangan/*Field reseach*. Yaitu penelitian yang dilakukan dikancah, medan, atau tempat terjadinya gejala.⁴⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Dikarenakan jenis penelitian ini adalah kualitatif, maka tempat penelitian dilakukan di Sekre Sedekah Ngider Purwokerto tepatnya berada di Desa Arcawinangun, RT 02 RW 06.

³⁹Anselm Strauss & juliet Corin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*.(Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2009).hlm 4.

⁴⁰ M Iqbal Hassan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 30.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus Tahun 2021 sampai Oktober 2021.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto.

2. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto.

D. Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik atau metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini antara lain :

a. Wawancara

Metode wawancara adalah metode penelitian pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.⁴¹ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁴².

Metode wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997). hlm. 42.

⁴²Lexy J moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 186.

mendalam. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan konsep pertanyaan yang akan ditanyakan. Sedangkan wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan tanpa adanya pertanyaan terlebih dahulu.

Dalam metode wawancara ini penulis akan mewawancarai berbagai pihak yang terlibat. Pertama penulis mewawancarai beberapa narasumber dari anggota Sedekah Ngider Purwokerto. Tujuan wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto di Banyumas. Serta penulis juga mewawancarai Kak Mela Fauziah selaku Ketua Sedekah Ngider Purwokerto. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan model wawancara terstruktur.

b. Observasi

Observasi (*Observation*) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁴³

Sebagai salah satu metode penelitian pengumpulan data, metode observasi diartikan sebagai metode melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang akan diteliti.

Dalam pelaksanaan pengamatan, dari awal mengikuti *kegiatan berbagi santunan sedekah Ngider Purwokerto* yang diadakan di Pekuncen.

⁴³Heddi Simbolon. Pemanfaatan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Recount Bagi Kelas IX E Di SMP 5 Kota Sorong Tahun 2012. *Jurnal Surya*. Volume 4. Jurnal Surya_IPMP Provinsi Papua Barat ISSN 2356-2943. (Papua Barat: Kelas IX E SMP 5 Kota Sorong, 2012). Hlm.45.

Penulis mendapatkan banyak informasi dari Mela Fauziah yang pada saat itu menjabat sebagai ketua sedekah Ngider, dan mengajak untuk berdakwah sedari dini.

Melalui *observasi* ini penulis, mengetahui beberapa misi dan visi dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sehingga salah satu visinya tercapai dan menjadi komunitas yang maju dalam bidang sedekah dan menjalankan syiar dakwah yang tidak hanya menggunakan lisan dan tulisan tetapi, melalui perbuatan, serta menjadikan sedekah sebagai kebiasaan sehari-hari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, foto, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang⁴⁴. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pelatihan. Dokumentasi berupa foto atau gambar yang digunakan untuk menggambarkan secara visual pada saat proses kegiatan Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto berlangsung.

⁴⁴ Holifa Fika Fitria , Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *TourGuide* Di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*, (Banyuwangi : Universitas Jember, 2018). hlm.35.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya.⁴⁵. Dalam penelitian kualitatif dimulai dari perumusan masalah, perumusan hipotesis, penyusunan instrumen dan pengumpulan data. Kali ini ini penulis menggunakan metode Miles and Hubberman⁴⁶. Menurut Miles & Hubberman analisis terdiri dari alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi⁴⁷. Mengenai ketiga alur tersebut selengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh⁴⁸. Reduksi data berlangsung terus menerus berlangsung selama proyek yang berorientasi penelitian berlangsung. Reduksi merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga dapat menarik kesimpulan. Dengan demikian penulis dapat menyederhanakan data dengan berbagai cara seperti seleksi, uraian, atau mengubah data ke dalam angka-angka. Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk pemusatan perhatian pada Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto. Dengan demikian

⁴⁵ I ayan Suwendra. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bali : Nila Cakra, 2018), hlm.74

⁴⁶ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 249.

⁴⁷ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press), 1992. hlm 16.

⁴⁸ Kriss H Timotius. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2017). hlm.99-100.

data yang telah di reduksi akan memberi gambaran dan mempermudah penulis dalam meneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matriks, Network dan chart. Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini penyajian yang lebih baik merupakan cara utama dalam analisis kualitatif. Dengan demikian penganalisis dapat melihat apa yang terjadi, dan menentukan menarik kesimpulan atau tetap melakukan analisis⁴⁹.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁰ Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga telah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, atau interaktif, hipotesis atau teori. Menurut Miles penarikan kesimpulan hanya sebagian dari kegiatan dan kofingurasi yang utuh dan verifikasi dapat dilakukan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan akhir tidak terjadi saat pengumpulan data saja akan tetapi perlu diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan.

⁴⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992). hlm 16.

⁵⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sedekah Ngider Purwokerto

1. Sejarah Berdirinya Sedekah Ngider Purwokerto

Sedekah Ngider Purwokerto merupakan cabang dari komunitas dakwah dari Yayasan Sedekah Ngider Indonesia (Akta Notaris AHU-0003003.AHA.01.04 Tahun 2018). Komunitas ini bergerak dalam bidang dakwah sosial yang berkonsentrasi pada dakwah sedekah atau segala kegiatan yang sifatnya berbagi. Sedekah Ngider Purwokerto di bentuk pada tanggal 24 September 2017 yang bersekretariat di Desa Arcawinangun, RT. 02 RW. 06, Kel. Arcawinangun, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. 53123. Pusat Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto berada di Jakarta. Selain di Jakarta dan Purwokerto, Sedekah Ngider ini sudah ada di beberapa kota, antara lain Bandung, Sumedang, Bekasi, Bogor, Tangerang, Banyumas, Jogja, Malang, Jombang, Surabaya, dan Lampung. Kegiatan rutin bulanan Sedekah Ngider kami diantaranya adalah santunan, berbagi nasi bungkus, berbagi sembako, lomba mewarnai edukasi sedekah, lomba bertema Islami, peduli bencana, qurban, bazar syari'ah, dan masih banyak lagi kegiatan intern lainnya.

Sedekah Ngider Purwokerto sendiri terbentuk karena salah satu mahasiswa yang bernama Desma Wardhani kuliah di IAIN Purwokerto Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora

yang sempat mengikuti kegiatan Sedekah Ngider yang berada di pusat tepatnya di Jakarta. Untuk mengisi waktu luang dan melanjutkan syiar dakwah, dengan arahan dari sedekah Ngider Pusat maka Desma Wardhani mendirikan Sedekah Ngider Purwokerto dan mengajak teman-temannya untuk bergabung. Sehingga terbentuklah Sedekah Ngider Purwokerto seperti sekarang dengan kegiatan yang kurang lebih sama dengan cabang-cabang Yayasan Sedekah Ngider lainnya. Pertama terbentuk, memang hanya beberapa saja yang mengikuti Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto bahkan dapat dibilang hanya teman-teman Desma saja. Tetapi berkat kegigihan dan semangat syiar dakwah jadilah Komunitas Sedekah Ngider Purwokerto sampai pada titik seperti sekarang dan dikenal oleh masyarakat.⁵¹

2. Struktur Kepengurusan Sedekah Ngider Purwokerto 2020/2021

Ketua Umum	: Mela Shifa Fauziah
Sekretaris	: 1. Fitri Nur Hasanah 2. Daimatul Farichah
Bendahara	: 1. Anggi Dahlan Sabili 2. Siti Marfixoh
Departemen DPP	: Koor. Zaqiya Ezza Novitasari
Anggota	: 1. Heru Agus Setiawan
Departemen SDM	: Koordinator. Sarwin
Anggota	: 1. Rajabena Khafidz Akbar

⁵¹ Hasil wawancara dengan Desma Wardhani mantan ketua Komunitas Sedekah Ngider Purwokerto periode (2017-2019)

2. Asih Purwanti Maulana

3. Adisa Lutfi Ani Afifah

Departemen Markom : Koor. Insiyya Alifia Pramana Putri

Anggota : 1. Dhiah Mellinia Rahmawati

Anggota SNP 2021 : 1. Pangki Pradana

2. Tendi Putra Setiawan

3. Slamet Iskandar

4. Rizal Noviyanto

5. Sanikum

6. Nugroho Setyo Wibowo

7. Dwi Ahmad Safrijal

8. Dwi Setyo Budiarto

9. Gilang Aji Nusantara

10. Nur'aini Rahmawati

11. Anisa Rahayu Ningsing

12. Ragil Lutfiana

13. Yekti Kinasih

14. Suci Nur Chofifah

15. Fian Achfizal Achmad

16. Regi Tamaya

17. Fahriza Akhmal Salim

18. Ahmad Nawawi

19. Adynda Ray Razika

IAIN PURWOKERTO

20. Sokhibun Ramly
21. Muhammad Lutfi
22. Hanifah
23. Novita Dwi Suryaningtiyas
24. Rahayu Oktaviani
25. Noka Nur Laela Al-Qiromah
26. Eli Setiawan
27. Wahda Tahsya Aisyah
28. Dwi Septianingsih
29. Qonita Nada Sakinah
30. Farah Dibba Natanegari

3. Arti Logo Sedekah Ngider Purwokerto



Warna orange (kombinasi dengan merah dan kuning). Orange melambangkan symbol keceriaan, kehangatan, persahabatan, optimism. Warna ini memiliki daya Tarik yang kuat, karena mampu merangsang pandangan mata. Sedangkan gambar tangan di atas dan di bawah, adalah menandakan simbol saling berbagi, lingkaran memberikan kesan yang dinamis, bergerak. Memiliki kecepatan, sesuatu yang berulang tidak

terputus tidak ada awal dan akhir, sesuatu yang dapat diandalkan. Sedangkan pita melambangkan symbol dukungan dan perhatian⁵².

4. Visi – Misi Sedekah Ngider Purwokerto

- a) Visi : Berdakwah untuk menciptakan, meingkatkan dan menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat agar lebih peka terhadap bersedekah.
- b) Misi : Dalam misi Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto mempunyai beberapa misi diantaranya,
 - 1) Menjadikan sedekah sebagai kebiasaan.
 - 2) Menjdikan sedekah sebagai sarana untuk mengembangkan kreatifitas sosial.
 - 3) Sebagai sarana pemererat persaudaraan.
 - 4) Menjadikan sedekah sebagai sarana membantu kemiskinan.

5. Program Sedekah Ngider Purwokerto

- a) Berbagi Nasi Bungkus

Kegiatan ini biasanya kita akan membagikan nasi bungkus dititik-titik tertentu. Nasi bungkus yang didapatkan biasanya merupakan pemberian dari donatur. Donatur memberikan langsung nasi bungkus, atau berupa uang tunai dan pengurus yang akan membelikan nasi bungkus dan akan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan seperti pemulung, tukang becak, dan lainnya. ketika

⁵² Wawancara dengan Desma Wardhani Mantan ketua Umum Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto periode (2017-2019)

donasi telah mencapai target maka agenda berbagi nasi bungkus akan terlaksana.

b) Berbagi Takjil dan *Sahur on the street*

Berbagi takjil biasanya dilakukan pada saat bulan Ramadhan. Tidak jauh berbeda dengan nasi bungkus, biasanya pengurus membagikan takjil disebar dititik-titik tertentu. Dilakukan pada saat sore hari menjelang buka puasa. Makanan takjil pun beragam dapat berupa kolak, es, atau sejenisnya. Makanan tersebut merupakan hasil donasi dari donatur. Dan ketika donasi telah mencapai target, maka agenda akan terlaksana.

c) Berbagi Sembako

Kegiatan dilaksanakan rutin, ataupun ketika ada ajakan kerjasama dengan komunitas lain. Biasanya dalam kegiatan kita juga membagikan sembako, santunan kepada anak yatim piatu, lansia, dhuafa maupun kepada masyarakat yang membutuhkan.

d) Bazar Syariah dan Festival Anak Islami

Kegiatan ini berisi bazar-bazar baju, kerudung, dan barang-barang yang bekas tetapi masih layak pakai. Kemudian barang-barang dijual kembali dengan harga yang relatif murah. Hasil dari penjualan tersebut akan didonasikan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Serta mengadakan lomba-lomba islami untuk anak-anak contohnya seperti adzan, mewarnai, hapalan doa-doa, surat-surat pendek dan lainnya.

e) Sedekah Qurban

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat Idul Adha, kemudian pengurus membagikan daging-daging dari donatur kepada masyarakat yang kurang mampu dan membutuhkan.

f) Celengan Sedekah

Kegiatan ini adalah dengan menjual celengan yang bertuliskan serta berlogo Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto. Dan hasil dari penjualan serta setiap tabungan dari celengan sebagian akan didonasikan untuk masyarakat yang membutuhkan.

g) Santunan Yatim Piatu, Dhuafa dan Lansia

Kegiatan ini adalah berbagi santunan berupa sembako maupun uang tunai untuk anak yatim, dhuafa serta lansia. Agenda ini terlaksana ketika dana ataupun bantuan dari donatur sudah mencapai target dan dapat digunakan.

B. Sajian Data

Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto merupakan komunitas yang bergerak di bidang dakwah terutama sedekah. Yayasan tersebut ingin menumbuhkan kepekaan terhadap masyarakat dan menumbuhkan kepedulian sosial yang tinggi sehingga mengajak orang-orang untuk bersedekah, dan menjadikan sedekah sebagai kebiasaan baik. Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto mempunyai program-program yang menarik sehingga kegiatan bersedekah tidak hanya sekedar sedekah dan menjadi sangat menyenangkan

Dalam setiap kegiatan dakwah sedekahnya, Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto selalu menyisipkan nilai-nilai agama dengan berbagi santunan kepada masyarakat yang membutuhkan, anak yatim, dhuafa, serta lansia, dan saling berbagi kepada sesama manusia. Serta menanamkan nilai-nilai islam, dan pentingnya bersedekah. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap satu bulan sekali ataupun 6 bulan sekali tergantung waktu yang sudah ditentukan.

Untuk lebih mengetahui Strategi Dakwah yang digunakan oleh Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto, maka peneliti menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Fred R. David. Yaitu dalam menyusun strategi terdapat Perumusan, Implementasi serta Evaluasi. Oleh sebab itu, sebelum memulai strategi sangat perlu merumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya agar tujuan tersebut dapat tercapai.

1. Perumusan Strategi Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

Menurut Fred R David perumusan merupakan pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran antara kekuatan serta kelemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang. Pencarian strategi-strategi alternatif dan pemilihan strategi tersebut untuk mencapai tujuan.

Tahap perumusan strategi adalah tahap utama dalam menentukan suatu pelaksanaan proses strategi. Adapun Langkah-langkah dalam perumusan strategi dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Visi Misi

Dalam setiap komunitas maupun organisasi memiliki suatu tujuan yang akan dicapai, dan untuk mencapai tujuan tersebut harus menentukan visi-misi terlebih dahulu. Berikut adalah visi misi dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto :

1) Visi

Visi dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto yaitu meningkatkan dan menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat melalui sedekah .

2) Misi

- a) Menjadikan sedekah sebagai kebiasaan sehari-hari
- b) Menjadikan sedekah sebagai sarana untuk mengembangkan kreatifitas sosial
- c) Menjadikan sedekah sebagai sarana untuk mempererat persaudaraan
- d) Menjadikan sedekah sebagai sarana untuk membantu memberantas kemiskinan

b. Analisis Lingkungan

Setelah menganalisis visi misi, selanjutnya kemudian menganalisis lingkungan. Didalam analisis lingkungan terdapat beberapa faktor yakni faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal berasal dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sendiri sedangkan Faktor Eksternal berasal dari lingkungan masyarakat

sekitar. Adapun faktor Internal dari Sedekah Ngider yaitu lebihnya mampu dan berani berkolaborasi dengan komunitas-komunitas lain padahal Sedekah Ngider Purwokerto sendiri terbilang masih cukup muda. Sedangkan kelemahannya adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Karena tidak semua pengurus berdomisili di daerah Purwokerto terutama Banyumas. Jadi ketika akan melaksanakan suatu program atau kegiatan sangat sulit untuk berkumpul dan kendala waktu yang sulit ditentukan.

Sedangkan untuk faktor eksternal datang dari lingkungan sekitar ataupun masyarakat. Di dalam faktor eksternal ini yang menjadi kelebihan adalah masyarakat yang menerima kehadiran Sedekah Ngider Purwokerto dengan baik. Ketika sedang menjalankan program dan mengadakan agenda kegiatan masyarakat antusias dan responsive terhadap kegiatan kegiatan yang telah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto susun, hal tersebut membantu kelancaran dari program-program yang telah dilaksanakan. Hal ini disampaikan oleh Mela Fauziah selaku ketua umum Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sebagai berikut:

“Kondisi masyarakat Banyumas sendiri secara keseluruhan sih kami ga tau ya, karna Banyumas sendiri juga luas banget. Tapi selagi kita ada agenda kegiatan, masyarakat sendiri sangat enjoy dan antusias jadi enak untuk diajak Kerjasama. Dan masyarakatnya juga terbuka ya mau nerima kita”

Serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya bersedekah sangat tinggi sehingga membantu proses dakwah yang dilakukan.

Faktor lain yaitu dukungan dari para donatur tetap, yang senantiasa membantu Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto hingga acara serta program-program berjalan dengan lancar dan dapat terlaksanakan. Sedangkan yang menjadi kekurangan ataupun ancaman adalah ada beberapa masyarakat yang penanaman nilai-nilai islamnya masih rendah dan kurangnya empati terhadap sesama. Kurangnya kesadaran untuk bersedekah, serta berbagi dan menolong terhadap sesama yang membutuhkan. Maka dari itu Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto harus berusaha untuk mengubah pola pikir masyarakat dan menanamkan nilai-nilai islam terutama dalam hal sedekah. Karena dalam sedekah kita mendapat hal-hal yang positif dan mendapatkan keberkahan.

c. Perumusan Program-Program

1) Berbagi Nasi Bungkus

Program ini dilaksanakan biasanya kurang lebih 6 bulan sekali. Pada program ini beberapa pengurus atau pejuang anggota Sedekah Ngider berkeliling serta dibagi di beberapa titik dan turjal untuk membagikan nasi bungkus pada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

2) Berbagi Takjil dan *Sahur On Road*

Program ini kurang lebih sama dengan program berbagi nasi bungkus, hanya saja pada program ini dilaksanakan pada saat bukan Ramadhan pada waktu Sahur dan Berbuka. Para pejuang

akan berkekeling dan dibagi di beberapa titik tertentu untuk membagikan nasi, takjil, kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

3) Sedekah Qurban

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat idul adha, kemudian pejuang membagikan daging-daging dari donatur kepada masyarakat yang kurang mampu dan membutuhkan.

4) Berbagi Sembako

Program ini membagikan sembako rutin yang didapatkan dari donatur kepada masyarakat yang kurang mampu. Dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Tidak hanya berbagi sembako, biasanya kegiatan ini dibarengi dengan kegiatan menarik lainnya seperti seminar kesehatan gigi, mengadakan dongeng anak, ataupun menonton film islami. Agenda kegiatan ini terlaksana ketika bantuan dari donatur sudah mencapai target dan dapat digunakan.

5) Berbagi santunan Yatim piatu, lansia dan Dhuafa

Program ini membagikan santunan berupa uang ataupun sembako dari donatur kepada anak yatim dan lansia sambil menanamkan nilai-nilai keislaman. Agenda kegiatan ini kurang lebih hampir sama, yakni ketika bantuan dari donatur sudah mencapai target dan dapat digunakan.

6) Bazar Syariah dan Festival anak Islami

Kegiatan ini berupa mengadakan bazar syariah, yaitu para pengurus atau lebih dikenal pejuang Sedekah Ngider Purwokerto menjual barang-barang donasi dengan harga murah serta masih layak pakai untuk masyarakat yang kurang mampu. Dari uang tersebut kemudian dipakai untuk didonasikan kembali. Serta mengadakan lomba-lomba islami untuk anak-anak.

7) Celengan Sedekah

Kegiatan ini merupakan penjualan celengan sedekah bertuliskan dan berlogo Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto. Hasil dari penjualan dan hasil dari tabungan sedekah sebagian akan ditarik dan didonasikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dalam melaksanakan program Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto menanamkan nilai-nilai islam kepada masyarakat, dan kepada anak-anak sedari ini dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan seperti mewarnai, mendongeng dan sebagainya. Hal ini disampaikan oleh Mela Fauziah selaku ketua umum Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sebagai berikut:

“Strategi dakwah sendiri dari kami, dulu kami sempat ikut kolaborasi dengan komunitas lain nah disitu acaranya tentang pengajian dan mengundang masyarakat sekitar, mengadakan dongeng islami untuk anak-anak, menonton film islami, serta masih banyak lagi. Jadi kita bisa mengikuti kegiatan dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai islam terutama fokusnya sedekah kepada masyarakat dan kepada anak-anak sedari dini. Membangun minat masyarakat untuk bersedekah itu si paling penting. Kalau yang

lain- misal di suatu daerah ada yang penanaman nilai islam nya memang belum kuat, nanti kita datang kesana dan mengambil hati mereka dengan cara tersebut mengadakan suatu kegiatan. Dan walaupun komunitas kita memang untuk berdakwah, namun kita fokusnya belum terlalu kesana. Kita hanya memikirkan apa nih kegiata sosial yang mau kita lakukan hari ini kurang lebih seperti itu”.

Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto juga mengadakan pengajian, serta kegiatan keislaman lainnya dalam menanamkan nilai-nilai islam terutama sedekah agar diterima oleh masyarakat banyak sebagai fokus dalam kegiatan berdakwahnya. Dan melakukan kolaborasi dengan komunitas lain yang berlatang belakang islami. Hal ini disampaikan oleh Mela Fauziah selaku ketua umum Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sebagai berikut:

“Yaitu, kita mengadakan kegiatan pengajian, atau semacamnya ditempat atau di daerah yang masih kurang dalam hal keagamaan dan keislaman. Kita juga mengadakan kerjasama dengan komunitas lain yang latar belakangnya komunitas islami. Kita juga menanamkan rasa loyalitas dalam komunitas”.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam berdakwah memerlukan strategi agar dakwah yang dilakukan dapat memberikan efek dan memberikan kesan serta diterima oleh mad'u. dan dalam tahapan perumusan strategi dakwah yang dilakukan Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sesuai dengan Konsep Fred R. David karena Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto merencanakan strategi sebelum melaksanakan tahapan dakwah untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Implementasi Strategi Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

Menurut Fred R David tahap implementasi itu dimana tahapan telah melaksanakan dan menjalankan kegiatan atau mengimplementasikan sebuah rencana yang telah dirumuskan atau disusun. Tahapan ini menggerakkan dari tahapan strategi menjadi tahapan aksi.

Pada kali ini berarti kita berbicara tentang implementasi bagaimana Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menjalankan program-program kegiatan bulanan. Adapun kegiatan ini akan diklasifikasi kepada beberapa kategori.

1) Yang pertama adalah penggalan dana, yaitu sebagai berikut:

a. Bazar Syariah dan festival lomba anak islami



Gambar 4.1

Sumber : https://www.instagram.com/sedekahNgiderPurwokerto/?utm_medium=copy_link yang diakses pada Rabu 11 Agustus 2021



Gambar. 4.2

Sumber : https://www.instagram.com/sedekahNgiderPurwokerto/?utm_medium=copy_link yang diakses pada Rabu 11 Agustus 2021

b. Open donasi



Gambar 4.3

Sumber : https://www.instagram.com/sedekahNgiderPurwokerto/?utm_medium=copy_link yang diakses pada Rabu 11 Agustus 2021

c. Celengan Sedekah

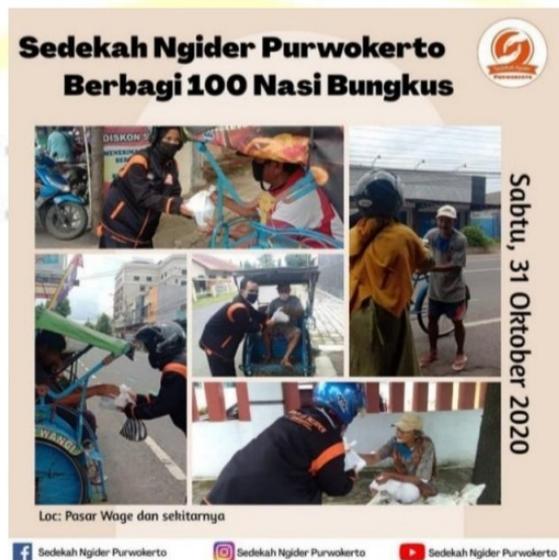


Gambar 4.4

Sumber : https://www.instagram.com/sedekahNgiderPurwokerto/?utm_medium=copy_link yang diakses pada Rabu 11 Agustus 2021

2) Yang kedua adalah penyaluran donasi, agenda nya adalah sebagai berikut:

a. Berbagi Nasi Bungkus



Gambar 4.4

Sumber : https://www.instagram.com/sedekahNgiderPurwokerto/?utm_medium=copy_link yang diakses pada Rabu 11 Agustus 2021



Gambar 4.5

Sumber : https://www.instagram.com/sedekahNgiderPurwokerto/?utm_medium=copy_link yang diakses pada Rabu 11 Agustus 2021

b. Berbagi santunan Yatim piatu, dhuafa, dan lansia



Gambar 4.6

Sumber : https://www.instagram.com/sedekahNgiderPurwokerto/?utm_medium=copy_link yang diakses pada Rabu 11 Agustus 2021



Gambar 4.7
Sumber : Dokumentasi SNP

c. Sedekah Qurban

BANYUMAS, 2 AGUSTUS 2020

**SEDEKAH NGIDER
PURWOKERTO BERKURBAN**



Gambar 4.8

Sumber : https://www.instagram.com/sedekahNgiderPurwokerto/?utm_medium=copy_link yang diakses pada Rabu 11 Agustus 2021

d. Berbagi Takjil dan Sahur on the road



Gambar 4.9
Sumber : Dokumentasi SNP



Gambar. 4.10
Sumber : Dokumentasi SNP

e. Berbagi sembako



Gambar 4.11

Sumber : https://www.instagram.com/sedekahNgiderPurwokerto/?utm_medium=copy_link yang diakses pada Rabu 11 Agustus 2021

3. Evaluasi Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

Menurut Fred R David, Evaluasi strategi merupakan tahapan di mana adanya keberhasilan yang telah dicapai dan dapat diukur. Ada 3 hal yang dilakukan pada tahapan ini, yang pertama meninjau kembali faktor internal serta eksternal, mengukur hasil dan pengambilan aksi-aksi untuk dijadikan perbaikan. Adapun evaluasi yang dilakukan dengan cara menyeluruh dan evaluasi program-program yang telah dilakukan oleh Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto. untuk evaluasi menyeluruh Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto melihat dari hasil analisis lingkungan yang merupakan faktor pendukung serta menghambat dari

internal dan eksternal. Baik yang berasal dari komunitas sedekah itu sendiri ataupun dari masyarakat luar.

Evaluasi yang dilakukan Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dilaksanakan pada saat program telah berhasil terlaksana. Para pejuang serta anggota melakukan evaluasi program-program setelah selesai acara agar para departemen acara tidak lupa dan dapat mengerti kekurangan dari program yang telah dikerjakan pada saat itu. Karena jika tidak melakukan evaluasi program-program dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto tidak akan maju dan berkembang. Hal ini disampaikan oleh Mela Fauziah selaku ketua umum Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sebagai berikut:

“Evaluasi biasanya dilakukan setelah suatu program atau acara tersebut diselesaikan, karna kalau tidak langsung evaluasi kita tidak tau kekurangan kita serta program-program kami tidak akan berkembang. Dalam evaluasi hal yang sering menjadi kendala adalah komunikasi. Kadang anggota satu sama lain tidak nyambung dan juga kepasifan dari anggota tersebut itu yang biasanya menjadi kendala. Dan yang lebih urgen biasanya kurang mematangkan persiapan karna kita terlalu santai dalam mengadakan kegiatan. Pas rapat mau A pas hari H malah B”.

Evaluasi Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam membangun strategi dakwah tetap melihat faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dihadapi Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto datang dari anggota itu sendiri. Pada hal ini terkadang komunikasi menjadi kendala yang fatal, serta kepasifan dari anggota, serta kesantiaan. Sehingga terkadang plan yang telah dirancang tiba-tiba berubah pada saat hari H acara. Dan kesulitan yang dialami oleh Yayasan

Sedekah Ngider Cabang Purwokerto berasal dari sumber daya manusia itu sendiri.

Kesulitan lain dan menjadi faktor penghambat ialah karna tidak semua anggota berdomisili di Purwokerto, sehingga sulit untuk berkomunikasi secara langsung dan membagi waktu ketika akan mengadakan rapat ataupun kumpul rutin. Meskipun anggota yang tertera dalam grup whatsapp banyak, tetapi ketika ada agenda kegiatan maupun acara lain yang bergerak tetap sedikit dan hanya orang itu saja. Hal ini disampaikan oleh Mela Fauziah selaku ketua umum Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sebagai berikut:

“Faktor penghambat dari diri kita sendiri karna tidak semua pengurus didomisili Purwokerto jadi suka malas kalau membuat kegiatan dan sulit ketika akan mengadakan rapat, atau pertemuan rutin. Terus yang kedua yaitu SDM yang minim meskipun digrup banyak tapi yang bergerak hanya sedikit”.

Walaupun demikian, faktor pendukung pun masih dapat dirasakan oleh Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto salah satunya ialah para donatur tetap, sehingga sedekah Ngider tidak pernah merasa kekurangan secara financial. Karna ketika akan mengadakan agenda kegiatan, para donatur tetap siap pasang badan untuk membantu demi kelancaran berjalannya agenda kegiatan yang diselenggarakan. Yang kedua, adalah masyarakat yang terbuka serta antusias ketika Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto mengadakan agenda kegiatan. Yang terakhir tentunya bantuan serta arahan dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Pusat yang berada di Jakarta. Hal ini disampaikan oleh Mela Fauziah

selaku ketua umum Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sebagai berikut:

“Faktor pendukung ya mungkin donatur yang mempercayai kita, dan donatur yang tetap ketika kita akan mengadakan suatu kegiatan selau siap pasang badan. Dan dari pusat pun suka membantu. Jadi Alhamdulillah kita tidak pernah kekurangan secara finansial. Kalau dari luar mungkin beberapa masyarakat yang masih kurang dalam keislamannya maka kita harus menanamkan nilai-nilai tersebut”.

Evaluasi perprogram yang dilakukan oleh Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto yaitu dilakukan setelah program usai. Agar para anggota serta pengurus mengetahui segala kekurangan serta dapat diperbaiki lebih awal. Sehingga program-program serta Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sendiri dapat berkembang menjadi semakin membaik. Setiap anggota serta pengurus dapat memperbaiki kekurangan masing-masing sehingga dapat mencapai hasil lebih baik.

Sedangkan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat terutama dalam program yang telah dilakukan oleh Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto, yaitu masyarakat merasa sangat terbantu dan merasa dirangkul. Mulai dari agenda kegiatan seperti berbagi sembako, berbagi santunan dhuafa, lansia, yatim piatu, berbagi nasi bungkus dan lainnya.

Masyarakat juga merasakan manfaat dari bersedekah itu sendiri, yaitu timbulnya rasa kekeluargaan yang erat, rasa empati dan kepedulian sosial yang tinggi. Membantu satu sama lain, tolong-menolong, membantu masyarakat yang kurang mampu sudah menjadi kebiasaan yang baru.

Berdasarkan pengamatan peneliti, yayasan melakukan evaluasi dengan cara melihat kembali faktor-faktor penghambat serta pendukung yang berasal dari masyarakat maupun yang berasal dari Yayasan Sedekah Ngider itu sendiri. Dengan cara seperti ini maka akan diketahui apa saja masalah yang dihadapi Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto, serta fenomena masyarakat.

C. Analisis Data

Strategi dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto yaitu mempunyai tujuan untuk mengedukasi, menjadikan sedekah sebagai kebiasaan, berdakwah untuk menciptakan serta meingkatkan dan menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat agar lebih peka terhadap bersedekah, menjadikan sedekah sebagai sarana untuk mengembangkan kreatifitas sosial, menjadikan sedekah sebagai sarana untuk mempererat persaudaraan serta menjadikan sedekah sebagai sarana untuk membantu memberantas kemiskinan. Perumusan strategi sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan syiar dakwah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Strategi yang telah dijelaskan pada Bab II yakni dakwah dari Al Bayanuni yang membagi strategi dakwah ke dalam tiga bagian. Yakni strategi sentimental, strategi rasional, serta strategi indrawi. Kemudian penulis akan menganalisis dari hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan Ketua Umum Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui

apakah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto telah berhasil mencapai tujuan dan sesuai dengan strategi dakwah yang telah disebutkan.

1) Strategi Sentimental atau *Al-Manhaj al-athif*

Strategi ini yaitu berfokus untuk menggerakkan batin dari mad'u. Dengan metode yaitu memberi nasihat-nasihat kepada mad'u serta melayani mad'u dengan baik.

Berdasarkan pada data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto, upaya yang dilakukan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah terkait pentingnya bersedekah agar dapat sampai ke masyarakat yakni dengan menggunakan berbagai agenda kegiatan, berikut adalah program-program yang dilakukan :

a) Membagikan Pamflet Donasi

Program dalam implementasi pada strategi ini yakni Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sering membagikan pamflet Donasi secara personal kepada masyarakat, agar masyarakat tergerak hatinya untuk mau melaksanakan sedekah.

Adapun dalam dakwah mengenai komunikasi Islam terdapat beberapa macam gaya berbicara dalam etika penyampaian komunikasi dalam islam. Agar pesan dakwah dapat disampaikan dan diterima oleh mad'u yaitu⁵³ :

⁵³ Saidati Ismaha Rifda. *Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. hlm. 3.

- 1) *Qaulan Ma'ruf* yaitu perkataan yang terpuji, sopan, dan tidak menyinggung perasaan. Dalam penyampaian pesan dakwah, Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto menggunakan bahasa yang baik, santun serta tidak menyinggung perasaan mad'u. Sehingga pesan dakwah dapat disampaikan dan diterima oleh mad'u.
- 2) *Qaulan sadisi* yaitu perkataan yang benar, jujur, dan tidak ada manipulasi, Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam penyampaian dakwahnya tidak melebih-lebihkan dan berbicara apa adanya, jujur. Sehingga pesan dakwah dapat disampaikan dan diterima oleh mad'u.
- 3) *Qaulan layyina* yaitu perkataan yang penuh dengan keramahan, kelembutan sehingga enak di dengar serta menyentuh ke hati sehingga Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dapat menarik hati para mad'u dan tidak ada kesan pemaksaan dalam berdakwah. Sehingga pesan dakwah dapat disampaikan dan diterima oleh mad'u.
- 4) *Qaulan baligha*. yaitu suatu perkataan yang membekas luka dan kedalam jiwa dengan kata-kata efektif komunikatif sehingga mudah membekas kedalam jiwa. Dalam pengimplementasiannya Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto melakukan motivasi agar mad'u bersedia untuk melakukan sedekah.

- 5) *Qaulan maysura* yaitu perkataan yang dapat dimengerti, dan dicerna. Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan menyesuaikan mad'u yang akan didakwahi apakah anak muda, anak kecil, atau orang dewasa. Sehingga pesan dakwah dapat disampaikan dan diterima oleh mad'u.
- 6) *Qaulan karima* yaitu perkataan yang sangat mulia. Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto menggunakan bahasa dan perkataan yang mulia, baik, serta ringan sehingga pesan dakwah dapat disampaikan dan diterima oleh mad'u.

b) Berbagi Nasi Bungkus

Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto membagikan nasi bungkus dan tersebar di beberapa titik. Secara tidak langsung Sedekah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto memotivasi dan meng edukasi masyarakat untuk saling berbagi terhadap sesama, dan untuk berani bersedekah.

Kelebihan Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto adalah mampu menarik hati para mad'u serta memotivasi mereka langsung agar bersedia dan tidak sungkan dalam bersedekah. Namun terdapat pula kekurangan, yakni kekurangan Sumber Daya Manusia yang dan tidak semuanya bergerak. Sehingga ketika menjalankan agenda kegiatan hanya beberapa saja yang bergerak.

2) Strategi Rasional atau *Al-manhaj al-aqli*

Metode yang digunakan pada strategi ini berfokus pada akal dan pikiran. Strategi ini bertujuan agar mad'u dapat berfikir dan merenungkan serta meng-aplikasikan apa yang menjadi pesan dalam penyampaian dakwah.

Upaya yang dilakukan oleh Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah terkait pentingnya bersedekah agar dapat sampai ke masyarakat yakni dengan menggunakan berbagai program, berikut adalah program-program yang dilakukan :

a) Bazar dan Festival Anak Islami

Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak dalam agenda kegiatan ini. Anak-anak diajak untuk mengenal islam, tanpa ada rasa diancam dan tidak merasa nyaman.

b) Berbagi Santunan Lansia, Yatim, Dhuafa

Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto melakukan program berbagi santunan bagi dhuafa, lansia, yatim, dhuafa. Dengan program ini Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto secara tidak langsung memberikan contoh kepada mad'u dalam implementasi dan mengaplikasikan pesan dakwah yang disampaikan.

Adapun kelebihan Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto adalah dapat menanamkan nilai-nilai islam, serta sedekah pada setiap

agenda kegiatan. Sehingga pesan dakwah tersampaikan dan dapat diterima mad'u. Kelemahan Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto adalah agenda kegiatan kajian atau program-program yang telah disusun kadang tidak dilaksanakan secara konsisten atau istiqomah. Sehingga program atau agenda hanya berjalan beberapa bulan saja kemudian berhenti.

3) Strategi Indrawi atau *Al-manhaj al-hissy*.

Strategi ini juga disebut dengan strategi eksperimen atau dapat diartikan sebagai system ataupun metode dakwah yang berfokus pada hasil penelitian atau percobaan. Contohnya pada zaman Rasulullah SAW dimana beliau mempraktekan islam dengan disaksikan para sahabatnya seperti menunjukan secara langsung mukjizat yang didapatnya seperti belahnya rembulan.

Upaya yang dilakukan oleh Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah terkait pentingnya bersedekah, berikut adalah program-program yang dilakukan :

a) Berbagi Sembako

Program dalam implementasi pada strategi ini yakni dengan berbagi sembako, dengan warga yang membutuhkan. Secara tidak langsung Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto memotivasi masyarakat untuk berbagi terhadap sesama dan kepada yang membutuhkan.

b) Celengan Sedekah

Celengan sedekah adalah program dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto. Dimana pada program tersebut secara tidak langsung Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto mengingatkan agar tak lupa untuk menyisihkan sebagian harta mereka untuk bersedekah, dan berbagi terhadap sesama.

c) Sedekah Qurban

Salah satu program dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto ialah sedekah qurb'an. Yakni membagikan daging-daging qur'ban kepada masyarakat yang kurang mampu. Secara tidak langsung Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto mengajarkan untuk saling berbagi dan membantu sesama, sehingga dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan solidaritas, serta kepekaan sosial yang tinggi.

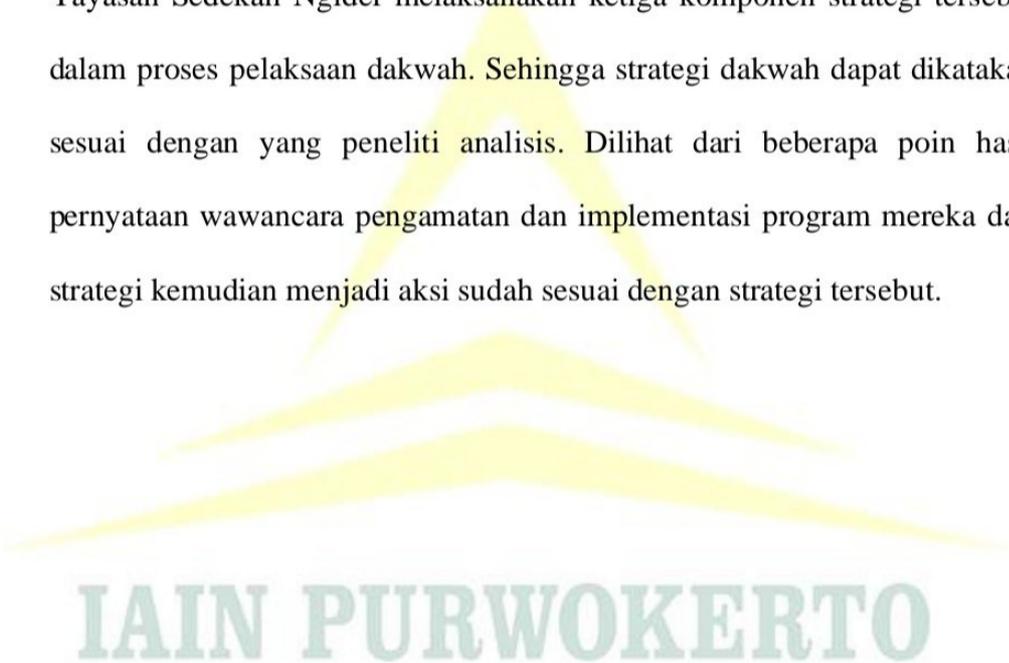
Kelebihan pada Yayasan sedekah Ngider adalah mampu berbagi dengan sesama, dan bantuan yang diberikan sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Kelemahannya adalah terkadang dalam agenda kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai plan yang telah ditentukan. Terkadang Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto telah mempersiapkan plan A tetapi yang terlaksana pada saat agenda kegiatan yang terlaksana adalah plan B karna menimbang beberapa hal lainya serta menyesuaikan kondisi keadaan.

Dalam menerapkan suatu strategi pasti terdapat kekurangan serta kelebihan. Kelebihan menggunakan strategi ini adalah kita dapat menarik mad'u dengan fokus memberikan nasihat, serta motivasi agar mau untuk bersedekah, serta menjadikan sedekah sebagai kebiasaan sehari-hari. Memberikan contoh secara langsung bagi masyarakat bahwa dengan sedekah kita dapat memberikan kebahagiaan untuk orang lain, serta membantu sesama, dan kelak akan mendapatkan banyak rahmat yang datang tidak terduga. Melakukan evaluasi, agar dapat meminimalisir setiap kekurangan dan dapat diperbaiki menjadi lebih baik. Namun kekurangan dalam strategi ini adalah, metode dakwah yang digunakan terbatas. Apalagi zaman sekarang metode dakwah tidak hanya sebatas berorasi, ceramah, serta pidato, tetapi dengan giat serta aktif menyiarkan dakwah di sosial media pun dapat dikatakan dakwah. Dengan jumlah khalayak yang melihat banyak dan luas maka dakwah dikatakan cukup efektif, apalagi zaman sekarang siapa yang tidak mengenal sosial media. Tak hanya itu dakwah dengan sosial media pun memberikan efek positif agar sosial media digunakan dengan bijak dan benar.

Sasaran dakwah Yayasan Sedekah Ngider sendiri adalah masyarakat terutama anak muda. Maka dari itu Yayasan Sedekah Ngider harus menggunakan strategi yang tepat dan sesuai agar dapat diterima oleh mad'u yang akan menjadi sasaran dakwah. Maka melihat serta memilah mad'u sesuai sasaran dakwah sangat penting, agar strategi dapat tersampaikan. Serta memperbanyak relasi agar Yayasan Sedekah Ngider semakin dikenal

oleh masyarakat luas dan mereka dapat merasakan kehadiran Yayasan Sedekah Ngider ditengah-tengah mereka.

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi sangat penting agar pesan dakwah yang akan disampaikan dapat tersampaikan dengan baik serta diterima oleh mad'u. Dan strategi dakwah yang telah dilakukan oleh Yayasan Sedekah Ngider sesuai dengan Strategi dakwah dari Al Bayanuni yang membagi strategi dakwah ke dalam 3 bagian. Karena Yayasan Sedekah Ngider melaksanakan ketiga komponen strategi tersebut dalam proses pelaksanaan dakwah. Sehingga strategi dakwah dapat dikatakan sesuai dengan yang peneliti analisis. Dilihat dari beberapa poin hasil pernyataan wawancara pengamatan dan implementasi program mereka dari strategi kemudian menjadi aksi sudah sesuai dengan strategi tersebut.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan data dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini, Strategi Dakwah yang di terapkan oleh Sedekah Ngider adalah menggunakan Strategi dakwah *Al-Bayanuni*. Dimana dalam strategi tersebut membagi dakwah kepada 3 bagian. Yang pertama Strategi Sentimental. Strategi ini berfokus untuk menggerakkan batin dari mad'u, dengan metode yaitu memberi nasihat-nasihat kepada mad'u serta melayani mad'u dengan baik. Yang kedua Strategi Rasional, yaitu metode yang digunakan pada strategi ini berfokus pada akal dan pikiran. Strategi ini bertujuan agar mad'u dapat berfikir dan merenungkan serta mengaplikasikan apa yang menjadi pesan dalam penyampaian dakwah. Yang terakhir strategi indrawi, yaitu Strategi ini juga disebut dengan strategi eksperimen atau dapat diartikan sebagai system ataupun metode dakwah yang berfokus pada hasil penelitian atau percobaan.

Yayasan Sedekah Ngider juga menggunakan tahapan strategi yang dirumuskan oleh Fred R David, yang merumuskan tahapan strategi kedalam tiga tahap. Yang pertama Perumusan strategi, yaitu merumuskan dan menentukan strategi yang akan digunakan sebelum terlaksananya proses dakwah. Yang kedua adalah Implementasi, yaitu mengimplementasikan program-program sesuai dengan tahapan strategi yang telah ditentukan. Yang

terakhir Evaluasi, yaitu mengevaluasi hasil dari program yang telah berjalan. Menganalisis faktor eksternal dan internal yang didapat.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa Yayasan Sedekah Ngider Purwokerto telah berhasil menjalankan program, serta visi misi yang telah ditentukan. Masyarakat pun menjadi antusias dan terkadang ikut berdonasi kepada Yayasan Sedekah Ngider Purwokerto dan kemudian dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran dan membagi kedalam dua bagian, terdiri dari saran praktis dan akademis, sebagaimana berikut:

1. Saran Praktis

Lebih banyak menambah relasi kembali, agar Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto lebih dikenal oleh masyarakat luas dan mereka dapat merasakan kehadiran dari Yayasan Sedekah Ngider itu sendiri. Dan juga agar menarik masyarakat untuk tertarik mengikuti Yayasan Sedekah Ngider, sehingga SDM dari komunitas tersebut dapat bertambah banyak dan tidak kekurangan. Selain itu, penggunaan strategi dakwah harus sesuai dengan mad'u. Sedekah Ngider harus menyesuaikan dengan kondisi mad'u ketika hendak menyampaikan pesan dakwahnya.

2. Saran Praktis

Penelitian mengenai strategi dakwah ini merupakan salah satu contoh untuk mengetahui lebih dalam mengenai strategi dakwah. Mengenai hasil

dari penelitian ini, dapat dijadikan bahan rujukan untuk para mahasiswa yang tertarik untuk meneliti strategi dakwah, dan diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi bahan untuk membenahi diri guna untuk mendapat wawasan di masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2015. *Ilmu Dakwah "Kajian Ontology, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah"*. Bandung: Citapustaka media.
- Adi, Doni Supriyo. Hukum Sedekah Dalam Konteks Kewenangan Peradilan Agama. Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto. Hlm. 4. diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/23187-ID-hukum-sedekah-dalam-konteks-kewenangan-peradilan-agama.pdf>
- Ali bin Muhammad ad-Dihami. 2020. Jannah Firdaus Media Pro. Sedekah (Keutamaan dan Variannya).
- Alkautsar, Putra Akbar. 2018. Strategi dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokertodalam membangun kesadaran bersedekah di Jakarta. *Skripsi*. (Jakarta:Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Unviersitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh).
- Annisaa, Sitty. 2016. Strategi Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah Di Jakarta. *Skripsi*. (Jakarta :Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi penyiaran Islam).
- Arsam. 2015. Strategi Dakwah dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Rahmatan Lil alamin di Lingkungan Masyarakat (Studi Terhadap Dosen Iain Purwokerto). *Jurnal komunika*. Volume 9 no 2, ISSN : 1978-1261 (Purwokerto : ejurnal.iainpurwokerto.ac.id)
- Basit, Abdul. 2013. Dakwah Cerdas di Era Modern. *Jurnal Komunikasi Islam | ISBN 2088-6314 | Volume 03, Nomor 01, Juni*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel - Asosiasi Profesi Dakwah Islam Indonesia.
- Basit, Abdul. 2017. *Filsafat Dakwah*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada.
- Beni . 2014. Sedekah dalam Perspektif Hadist. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Ushhuludin Jurusan Tafsir Hadist 2014.
- Bruce J. Cohen. 1992. *Sosiologi Sebagai Pengantar*. Jakarta :PT Rineka Cipta
- Darwin , Suharto , Syamsur, 2016. Aksesibilitas media sosial dakwah mahasiswa komunikasi penyiaran islam . *Jurnal Almisbah*. Volume 12 no 2, ISSN : 183-210. Palu : Institut agama islam negeri palu.

- David., Fred R. *Strategic Management Concepts and Cases Thirtheeth Edition* (New jersey:Pearson Education Inc, 2007).
- Dwi, J Narwoko & Bagong Suyanto (ed). 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* Jakarta:Kencana
- Fika, Holifa Fitria. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *TourGuide* Di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*. Banyuwangi : Universitas Jember.
- H, Kriss Timotius. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Hadi, Sofyan. 2019. *Model Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer*. Al-Hikmah. Vol, 17 No. 2 Oktober.
- Hadi, Sutrisno. 1997.*Metodologi Research*. Yogyakarta:Andi Offset.
- Hafidhuddin, Didin. 2000. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insasi Press. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Komunitas> .
- Hasan, M Hafidz. 2018. Strategi komunikasi dakwah partisipatif pada komunitas FSRMM Riau pada Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau. *Skripsi*.(Yogyakarta:program studi ilmu komunikasi universitas islam Indonesia)
- Huberman and Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Ikhsan, Muhammad Arief. 2018. *Beginilah Jalan Dakwah*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Imran, Ali 2012. Dakwah dan Perubahan Sosial. *Jurnal Hikmah*, Vol. VI, No. 01 Januari. 68-86.
- Indah, Wahyu Retnowati. 2007. *Hapus Gelisah Dengan Sedekah*. Jakarta: Qultum Media
- Iqbal, M Hassan., 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Isep Zaynal Arifin. 2002. Bimbingan konseling islam (AL-Irsyad Wal Tajwih Al-Islam) berbasis ilmu dakwah. *Jurnal Imu dakwah : Akademis Jurnal For Homiletic Studies*. Volume 4 no 11 2008. Hlm 29. Diambil dari <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/idajhs/article/view/383>
- Ismaha, Saidati Rifda. 2020. Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.

- Kurniawan Febri, Khairul Anwar. 2020. Strategi Dakwah Islam melalui Media Massa (TELEVISI) Di Indonesia. Jurnal Al-Ittishol Komunukasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Volume 1 Nomor 1.
- Marfu'ah, Usfiyatul. 2017. Strategi Komunukasi Dakwah Berbasis Multikultural. Jurnal Islamic Communication Journal Volume 02, Nomor 02, Juli-Desember.
- Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi, 2006. *Fadhilah Sedekah*, Yogyakarta: Ash-shaf.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT. Ghalia Indonesia.
- Nugraha, Ifan. 2020. Konsep dan Strategi Dakwah K.H. Fuad Affandi. Jurnal Komunika. Vol. 3, No. 1, Juni.
- Nur, Ghassani Shabrina . 2018. Strategi Dakwah Partisipasif pada Komunitas SHIF Bandung. Skripsi. Yogyakarta. (Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia).
- Nurhilmi, Dwi. 2017. Instagram Sebagai Media Dakwah Era Milenial . Thesis (Bandung : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Parwoto, M.Sc. Pembangunan Bertumpu Pada Komunitas. Modul. Hlm 4. Diakses dari <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/LING1001-M1.pdf>
- Puspianto, Alim. Strategi Pemenangan Dakwah di Media Massa. An-Nida' : Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
- Qadaruddin, Muhammad Abdullah. 2019. *Ilmu Dakwah*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- R.S. Syamsudin. 2009. Strategi Dan Etika Dakwah Rasulullah. Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 4 No. 14 Juli-Desember.
- Simbolon, Heddi. 2012. Pemanfaatan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Recount Bagi Kelas IX E Di SMP 5 Kota Sorong Tahun 2012. *Jurnal Surya*. Volume 4. Jurnal Surya_IPMP Provinsi Papua Barat ISSN 2356-2943.
- Strauss, Anselm & Juliet Corin. 2009. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Sugiyono.2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suranto, Arif. 2020. Strategi Komunikasi Komunitas Punk Hijrah Dalam Berhijrah Pada Anggotanya. Skripsi. (Bandar Lampung. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Universitas Islamn Negeri Raden Intan Lampung.
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metoologi Penelitian Kualitatif*. Bali : Nila Cakra.
- Syamsuddin. 2016. *Sosiologi Dakwah*. Jakarta:Kencana.
- Syari, Hamida Harahap, Dessy Indah Kurniawati. 2018. Whatsapp Sebagai Media Strategi Komunikasi Ustadzah dalam Menyampaikan Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas “Belajar Islam Seru”). iMCC Conference Proceeding, Vol. 1.
- Ulfa, Dian. 2018. Pembinaan Kader Dai Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama (LNDU) Provinsi Lampung dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah. *Skripsi* . Lampung : Universitas Raden Intan lampung.
- Waluya, Bagja. 2007. Sosiologi : *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, Bandung : PT Setia Purna Inve.
- Wenger, Etienne. Dkkk. 2002. *Cultivating Communities. Eskalasi Demokratisasi Komunikasi*. Bandung : Simbiosia Rekatama Media.

IAIN PURWOKERTO



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO



Sedekah Ngider Purwokerto merupakan cabang dari komunitas dakwah dari Yayasan Sedekah Ngider Indonesia (Akta Notaris AHU-0003003.AHA.01.04 Tahun 2018). Komunitas ini bergerak dalam bidang dakwah sosial yang berkonsentrasi pada dakwah sedekah atau segala kegiatan yang sifatnya berbagi. Sedekah Ngider Purwokerto di bentuk pada tanggal 24 September 2017 yang bersekretariat di Desa Arcawinangun, RT. 02 RW. 06, Kel. Arcawinangun, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Jawa Tengah, 53123. Pusat Sedekah Ngider ada di Jakarta. Selain di Jakarta dan Purwokerto, Sedekah Ngider ini sudah ada di beberapa kota, antara lain Bandung, Sumedang, Bekasi, Bogor, Tangerang, Banyumas, Jgja, Malang, Jombang, Surabaya, dan Lampung. Kegiatan rutin bulanan Sedekah Ngider kami diantaranya adalah santunan, berbagi nasi bungkus, berbagi sembako, lomba mewarnai edukasi sedekah, lomba bertema Islami, peduli bencana, qurban, bazar syari'ah, dan masih banyak lagi kegiatan intern lainnya.

Struktur Kepengurusan Sedekah Ngider Purwokerto 2020/2021

<u>Ketua Umum</u>	: <u>Mela Shifa Fauziah</u>
<u>Sekretaris</u>	: <u>1. Fitri Nur Hasanah</u> <u>2. Daimatul Farichah</u>
<u>Bendahara</u>	: <u>1. Anzzi Dahlan Sabili</u> <u>2. Siti Marfixoh</u>
<u>Departemen DPP</u>	: <u>Koor. Zaqiyah Ezza Novitasari</u> <u>Anggota : 1. Heru Agus Setiawan</u>
<u>Departemen SDM</u>	: <u>Koor. Sarwin</u> <u>Anggota : 1. Rajabena Khafidz Akbar</u> <u>2. Asih Purwanti Maulana</u> <u>3. Adisa Lutfi Ani Afifah</u>
<u>Departemen Markom</u>	: <u>Koor. Insyira Alifia Pramana Putri</u> <u>Anggota : 1. Dhiah Mellinia Rahmawati</u> <u>2. Fian Achfizar Achmad</u>

Sekretariat : Desa Arcawinangun, RT. 02 RW. 06, Kel. Arcawinangun, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Jawa Tengah, 53123

☎ 0896 4484 0138 | 📠 : Sedekah Ngider Purwokerto | 📧 : @sedekahngiderpurwokerto
Channel Youtube : Sedekah Ngider | Website : www.sedekahngider.com
Email : sedekahngiderpurwokerto@gmail.com

Dokumentasi SNP





Transkrip Wawancara Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

Narasumber : Desma Wardhani

Jabatan : Mantan Ketua Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto periode 2017/2019

Hari/tanggal : 28 Juli 2021

Waktu : Pukul 15.11- Selesai

1. Bagaimana awal terbentuknya Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

“Awal mula pada waktu itu hanya untuk mengisi waktu luang dan melanjutkan syiar dakwah, karena sebelumnya saya pernah mengikuti Sedekah Ngider pusat yang di Jakarta dan berfikir kenapa ga diteruskan saja dan membuat cabang baru di Purwokerto agar Sedekah Ngider semakin dikenal dan berkembang. Awal terbentuk saya mengajak teman dekat saya Desika, Sarwin, Mei, Nana. Lalu kemudian saling ajak mengajak dan sampailah seperti sekarang”

2. Kapan terbentuk Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

“24 September 2017”

3. Kendala dalam membentuk Sedekah Ngider Purwokerto

4. Tujuan Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

“Sesuai dengan Visi dan Misi dari SN sendiri yaitu meningkatkan dan menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat melalui sedekah. Membantu memberantas kemiskinan melalui sedekah, menjadikan sarana untuk mempererat persaudaraan, sebagai sarana dakwah, serta menjadikan sedekah menjadi kebiasaan sehari-hari”.

5. Harapan untuk Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto ke depan

“Semoga Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Semakin baik dan Semakin dikenal Masyarakat”

6. Pesan untuk teman-teman

“Jangan pernah menyerah untuk menjadi pejuang”

Narasumber : Mela Fauziah

Jabatan : Ketua Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto periode 2019-2021

Hari/Tanggal : 5 Agustus 2021

Waktu : Pukul 14.27- Selesai

1. Ada berapa jumlah Pengurus dan Anggota Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto periode 2020/2021

“Pengurus inti kurang lebih ada 21 orang. Kalau anggota dari SN ada sekitar 50 namun yang aktif hanya beberapa”

2. Program dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

“Kalau program khusus dari kitanya sih ga ada, namun yang dirutinkan kegiatannya kurang lebih sama dengan Sedekah Ngider pusat yaitu pertama ada berbagi Nasi bungkus, Bazar Syariah dan lomba islami, Sedekah Qurban, Berbagi takjil dan Saur on the road, Santunan Yatim Piatu dan Lansia, Berbagi sembako serta masih banyak lagi”.

3. Alasan mengikuti Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

“Dulu tau Sedekah Ngider dari Desika. Saya tertarik mengikuti kegiatan sosial, alasanya yang pengen membantu mereka yang membutuhkan dan kekurangan juga karna saya senang ikut kegiatan sosial”.

4. Sosmed apa saja yang dimiliki oleh Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

“Instagram, youtube, fanspage facebook. Namanya semua sama Sedekah Ngider Purwokerto”.

5. Bagaimana Strategi dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menanamkan nilai - nilai sedekah dan dakwah terutama masyarakat Kabupaten Banyumas

“Strategi dakwah sendiri dari kami, dulu kami sempat ikut kolaborasi dengan komunitas lain nah disitu acaranya tentang pengajian dan mengundang masyarakat sekitar, mengadakan dongeng islami untuk anak-anak, menonton film islami, serta masih banyak lagi. Jadi kita bisa mengikuti kegiatan dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai islam terutama fokusnya sedekah kepada masyarakat dan kepada anak-anak sedari dini. Membangun minat masyarakat untuk bersedekah itu si paling penting. Kalau yang lain- misal di suatu daerah

ada yang penanaman nilai islam nya memang belum kuat, nanti kita datang kesana dan mengambil hati mereka dengan cara tersebut mengadakan suatu kegiatan. Dan walaupun komunitas kita memang untuk berdakwah, namun kita fokusnya belum terlalu kesana. Kita hanya memikirkan apa nih kegiata sosial yang mau kita lakukan hari ini kurang lebih seperti itu”.

6. Apakah ada kendala, serta hambatan dalam nenanamkan nilai - nilai sedekah dan dakwah dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

“Untuk kendala sendiri kalau sekarang, terutama pandemic nih anak-anak pengurus maupun anggota dari SNP (Sedekah Ngider Purwokerto) rata-rata anak kuliah juga domisilinya tidak Purwokerto semua. Jadi susah kalau mengikuti kegiatan yang ada di Purwokerto. lalu kendala lain juga kurangnya keaktifan anggota dari SNP (Sedekah Ngider Purwokerto) itu sendiri. Dulu sebelum saya jadi ketua yang ikut masih banyak dan masih rame, tapi setelah itu hilang”.

7. Tantangan apa yang di hadapi Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menjalankan dakwah

“Kalau dari dalam mungkin dari diri aku sendiri, kadang suka malas gitu untuk membuat kegiatan. Makanya jarang banget mengadakan kegiatan. Nah disitu juga jadi mempengaruhi anggota lain. Dari situ takutnya makin kesini takut tidak ada prngurus yang bisa meneruskan karena makin kesini makin minim. Mungkin bisa di bilang kekurangan anggota. Kalau dari luar sih mungkin belum dikenal oleh masyarakat banyak”.

8. Factor penghambat dan pendukung dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto ataupun dari luar

“Faktor penghambat dari diri kita sendiri karna tidak semua pengurus didomisili Purwokerto jadi suka malas kalau membuat kegiatan. Terus yang kedua yaitu SDM yabg minim meskipun digrup banyak tapi yang bergerak hanya sedikit. Factor pendukung ya mungkin donatur yang mempercayai kita dan siap pasang badan , dan donatur yang tetap ketika kita akan mengadakan suatu kegiatan. Dan dari pusat pun suka membantu. Jadi Alhamdulillah kita tidak pernah kekurangan secara finansial. Kalau dari luar mungkin beberapa masyarakat yang masih kurang dalam keislamannya maka kita harus menanamkan nilai-nilai tersebut”.

9. Bagaimana implementasi dalam Strategi menanamkan nilai-nilai dakwah terutama masyarakat Banyumas

“Yaitu, mengadakan kegiatan pengajian, atau semacamnya ditempat atau di daerah yang masih kurang dalam hal keagamaan dan keislaman. Kita juga mengadakan kerjasama dengan komunitas lain yang latar belakangnya komunitas islami. Kita juga menanamkan rasa loyalitas dalam komunitas”.

10. Bagaimana evaluasi dari program-program yang berjalan

“Evaluasi biasanya dilakukan setelah suatu program atau acara tersebut diselesaikan, karna kalau tidak langsung evaluasi kita tidak tau kekurangan kami serta program-program kami tidak akan berkembang. Dalam evaluasi hal yang sering menjadi kendala adalah komunikasi. Kadang anggota satu sama lain tidak nyambung dan juga kepasifan dari anggota tersebut itu yang biasanya menjadi kendala. Dan yang lebih urgen biasanya kurang memantapkan persiapan karna kita terlalu santai dalam mengadakan kegiatan. Pas rapat mau A pas hari H malah B”.

11. Bagaimana kondisi masyarakat di Banyumas

“Kondisi masyarakat Banyumas sendiri secara keseluruhan sih kami ga tau ya, karna Banyumas sendiri juga luas banget. Tapi selagi kita ada agenda kegiatan, masyarakat sendiri sangat enjoy dan antusias jadi enak untuk diajak Kerjasama. Dan masyarakatnya juga terbuka ya mau nerima kita”

12. Apakah pencapaian yang telah diraih dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

“Pencapaian, mungkin masih belum ada pencapaian yang waw gitu. Tapi dari kita pencapaian yang diraih itu sudah membantu banyak orang gitu dan menurut saya sendiri itu udah luar biasa. Dari SNP (Sedekah Ngider Purwokerto) yang terhitungnya masih muda dan baru sendiri itu udah bagus banget, sudah mau berkolaborasi dengan komunitas lain”.

13. Adakah keinginan yang belum terwujud dari Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

“Keingin dari kami sendiri yaitu ingin mempunyai kantor sekretariat sendiri karna kita kan masih nomaden. Dulu kita basecamp di kos anggota senior kami yaitu Mba Nuramalah ya disana menjadi titik kumpul kita. Setelah itu kita sempat punya sekre namun hanya 8 bulan, maka dari itu kita ingin punya sekretariat sendiri”.

14. Suka Duka dalam Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

“Suka duka. Kalau suka itu meski banyak apalagi kita bisa kenal dengan sesama anggota yang awalnya kita ga kenal lalu menjadi akrab. Dan di SNP kekeluargaannya itu erat banget dan beda dengan komunitas lain. Dalam kegiatan kita pun membantu orang-orang diluar sana yang kurang dari kita, dari situ kita merasakan kebahagiaan dengan membantu mereka kita itu bahagia. Dan mereka juga sangat bahagia ketika hanya diberi nasi bungkus yang menurut kita yang mampu itu tidak seberapa. Nah dari situ kita bahagia dapat melihat mereka bahagia.

Dukanya kalau misal harapan kita tidak mencapai target dan dibawah target. Misal kita target membagikan nasi bungkus 200 tetapi uang dari donator setengahnya. Ya itu dukanya ketika kekurangan donatur dan kekurangan dana”

15. Harapan Untuk Sedekah Ngider Purwokerto

“Harapnya SNP masih bisa diteruskan sampai pengurus berikutnya, jangan sampai SNP hanya berhenti sampai tahun ini atau tahun ini saja. Harapnya masih terus berjalan punya pengurus dan anggota yang aktif dan msh bs lebih bnyk membantu orang diluar sana. Bs membuat program program yang bermanfaat untuk masyarakat diluar sana”

16. Harapan untuk masyarakat Indonesia terutama Banyumas sendiri dalam ke depan

“Harapnya semoga mereka yang mampu mereka tergerak untuk memberikan sebagian harta mereka kepada yang lebih membutuhkan. Karna harta itu hanya titipan semata dari Allah. Dan semoga masyarakat yang kurang mampu berkurang dan mereka naik kelas”.

17. Pesan yang ingin disampaikan untuk teman-teman

“Pesan untuk teman-teman khususnya pengurus terimakasih sudah kebersamaan sampai saat ini terimakasih juga sudah mau meluangkan waktu untuk SNP. Saya harap kalian msh setia di SNP dan mau memperjuangkan SNP hingga bisa lama berdiri sampai berpuluh puluh tahun. Saya harap kalian bisa ikhlas dan semangat di SNP supaya kita bisa menciptakan hal baik untuk membantu masyarakat sekitar kita. Mohon maaf dari saya sendiri masih banyak kekurangan dalam menjadi ketua. Terimakasih berkat kalian saya tidak merasa kebingungan dan kesusahan dalam menjabat dan mengabdikan di SNP ini.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon: (0281) 636624, Faksimili: (0281) 636553
Website: www.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : 2039 /In.17/FD.J.KP/PP.00.9/VIII/2021
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Pernohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 5 Agustus 2021

Kepada Yth. :

Ketua Umum Komunitas Sedekah Ngider Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Novia Nurfadilla
2. NIM : 1717102025
3. Semester : 8
4. Jurusan / Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Alamat : Jl. Ah. Witono Kompleks Pasar 1 Cikurubuk RT 05/13
Tasikmalaya, Jawa barat
6. Judul : Strategi Dakwah Komunitas Sedekah Ngider Purwokerto di
Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Strategi Dakwah Komunitas Ngider Purwokerto
2. Tempat/Lokasi : Komunitas Ngider Purwokerto
3. Tanggal Riset : 5 Agustus s.d. 5 Nopember 2021
4. Metode Penelitian : Wawancara dan Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.
Wasalamu'alaikum. Wr. Wb



Uus Uswatusolihah, MA.



IAIN.PWT/F.DAK/05.02/Riset

Tanggal Terbit : 1 September 2021

No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: B.1110/In.17/FD.J.PW/PP.00.9/10/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : UUS USWATUSOLIHAH
2. NIP : 19770304 200312 2 001
3. Pangkat/ Golongan/ Ruang : Penata Tk. I (II/d)
4. Jabatan : Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Pada Sekolah : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : Novla Nurfadilla
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya
3. Semester/Jurusan : 7 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. NIM : 1717102025
5. Fakultas : Dakwah
6. Tahun Akademik : 2019/2020

benar-benar telah mengajukan proposal skripsi dengan judul **Strategi dakwah komunitas sedekah nglider purwokerto sebagai sarana ajang berdakwah mahasiswa lain lurwokerto** dengan dosen pembimbing: Murdan, M.Ag.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 19 Oktober 2020
Ketua Jurusan,



UUS USWATUSOLIHAH

NB: Surat disimpan untuk mahasiswa, jangan sampai hilang.



IAIN.PWT/F.DAK/05.02

Tanggal Terbit : 20 Oktober 2020

No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telp: (0281) 636624, Faksimili: (0281) 636553
Website: www.ainpurwokerto.ac.id

KETERANGAN LULUS UJIAN PROPOSAL

Nomor : 712/In.17/FD.J.KP/PP.00.9/6/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Novia Nurfadilla
NIM : 1717102025
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2020/2021

Benar-benar telah melaksanakan ujian proposal skripsi dengan judul **Strategi Dakwah Sedekah Ngider Purwokerto di Banyumas** dan dinyatakan: **LULUS**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dalam rangka penulisan skripsi program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 8 Juni 2021

Ketua Jurusan,



IAIN.PWT/F.DAK/05.02
Tanggal Terbit : 05 August 2021
No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 636624, Faksimili (0281) 636553
Website: www.ainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :1044/In.17/FD.J. KP/PP.00.9/MI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam menerangkan bahwa:

Nama : Novia Nurfadilla
NIM: 1717102025
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian Komprehensif pada hari Selasa, 13 Juli 2021 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Juli 2021
Ketua Jurusan,



UUS USWATUSOLIHAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-835624, 828260 | www.iaipurwokerto.ao.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/6348/07/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : **NOVIA NURFADILLA**
NIM : **1717102025**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70

Purwokerto, 08 Jul 2021



ValidationCode

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٧١٤

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم : نوفيا نور فضيلا

رقم القيد : ١٧١٧١٠٢٠٢٥

القسم : KPI

قد استحقت على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:
النتيجة : ٦٣ (مقبول)



بورو وكرتو، ٨ يوليو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/714/2021

This is to certify that :

Name : **NOVIA NURFADILLA**
Student Number : **1717102025**
Study Program : **KPI**



Has completed an English Language Course in Intermediete level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE : 70 GRADE: GOOD



ValidationCode

Purwokerto, July 8th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128



No. IN.17/UPT-TIPD/4592/IX/2019

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

NOVIA NURFADILLA
NIM: 1717102025

Tempat / Tgl. Lahir: Tasikmalaya, 17 November 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 26-06-2019.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	85 / A-



Purwokerto, 24 September 2019
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





SERTIFIKAT

Nomor: 162/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : NOVIA NURFADILLA
NIM : 1717102025
Fakultas / Prodi : DAKWAH / KPI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 93 (A).

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,



L.P.D. H. Ansoni, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



SERTIFIKAT

Nomor : 079//In.17/Pan.PPL.FD/PP.009/4/2021

Novia Nurfadilla

NIM. 1717102025

sebagai tanda yang bersangkutan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 mulai tanggal 26 Januari 2021 - 6 Maret 2021 di LITN NU PCNU Cilacap dengan nilai A dan dinyatakan LULUS



Dekan Fakultas Dakwah



PPL Purwokerto, 12 April 2021

Nur Azizah, M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. INFORMASI DIRI

Nama : Novia Nurfadilla
Tempat, tanggal Lahir : 17 - November - 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Ah.Witono Komplek Pasar 1 Cikurubuk Tasikmalaya
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : novianurfadilla49@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

S1 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto : 2017- 2021

Madrasah Aliyah Al-Amin : 2014 - 2017

SMP Al-Muttaqin Tasikmalaya : 2011- 2014

SD Al-Muttaqin Tasikmalaya : 2005 - 2011